

**KEPEMIMPINAN KEUCHIK PEREMPUAN DALAM  
MEMBANGUN GAMPONG MIRUEK TAMAN  
KECAMATAN DARUSSALAM**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh:**

**Rizki Fonna  
NIM. 160403016  
Prodi Manajemen Dakwah**



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
BANDA ACEH  
2021**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Ar-Raniry Banda Aceh Sebagai Salah Satu  
Syarat untuk Memperoleh Gelar (S-1)  
Dalam Ilmu Manajemen Dakwah**

Oleh:

**RIZKI FONNA**

NIM. 160403016

Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry  
Jurusan Manajemen Dakwah

Disetujui Oleh:

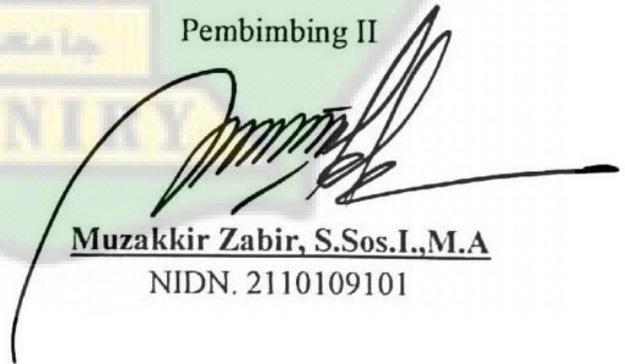
Pembimbing I



**Dr. Jailani, M.Si**

NIP. 1960100819950310001

Pembimbing II



**Muzakkir Zabir, S.Sos.I., M.A**

NIDN. 2110109101

**SKRIPSI**

**Telah Dinilai oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry  
Dinyatakan Lulus dan Disahkan Sebagai  
Tugas Akhir Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana (S1) Ilmu Dakwah  
Jurusan Manajemen Dakwah**

**Diajukan Oleh:**

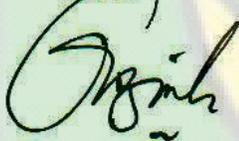
**RIZKI FONNA  
NIM. 160403016**

**Pada Hari/Tanggal**

**Selasa, 10 Agustus 2021 M**

**Di Darussalam-Banda Aceh  
Panitia Sidang Munaqasyah**

**Ketua**



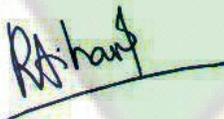
**Dr. Jailani, M.Si  
NIP. 196010081995031001**

**Sekretaris**



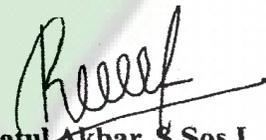
**Muzakkir Zabir, S.Sos.I., M.A  
NIDN. 2110109101**

**Penguji I**



**Raihan, S.Sos.I., M.A  
NIP 19811072006042000**

**Penguji II**



**Rahmatul Akbar, S.Sos.I., M.Ag  
NIP. 199010042020121015**

**Mengetahui,  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry**

5



**Dr. Fakhri, S.Sos., M.A  
NIP. 196411291998031001**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Nama : Rizki Fonna  
NIM : 160403016  
Jenjang : Strata (S1)  
Prodi : Manajemen Dakwah

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat karya yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ditemukan bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Banda Aceh, 28 Juli 2021

Yang Menyatakan,



Rizki Fonna

## ABSTRAK

Penelitian ini menarik untuk diteliti dikarenakan saat pengamatan awal menunjukkan bahwa di kampung Miruek taman Kecamatan Darussalam dipimpin oleh perempuan. berbagai pro dan kontra terus terjadi di tengah kepemimpinan keuchik tersebut. namun dalam kepemimpinannya menuai apresiasi dari masyarakat terkait dengan pembangunan Gampong terutama dalam pembangunan di bidang ibadah. tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana konsep kepemimpinan keuchik dalam membangun Gampong miruek taman di bidang agama dan faktor pendukung juga penghambat keuchik perempuan dalam membangun gampong Miruek taman di bidang agama. penelitian ini Menggunakan pendekatan kualitatif. sumber Data diperoleh melalui penelitian lapangan titik data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. hasil penelitian menunjukkan bahwa konsep kepemimpinan ibu ulyani, SE dalam membangun gampong miruek taman di bidang agama diawali dengan program yang dilakukan diantaranya peningkatan pembinaan keagamaan atau syariat Islam, dakwah generasi muda yang merupakan Masyarakat Gampong Miruek Taman sendiri, pembinaan kepada masyarakat pembinaan aqidah umat melalui pengajian rutin dan dakwah keagamaan, penyuluhan agama Islam dan himbauan kepada masyarakat untuk tidak melakukan pelanggaran syariat Islam. Adapun himbauan yaitu tentang aktivitas Muamalah menjelang Adzan berkumandang dan himbauan lainnya agar masyarakat tidak melakukan pelanggaran syariat Islam. tindakan terhadap pelanggaran syariat Islam juga dilakukan dengan tegas yaitu dengan teguran yang dilanjutkan dengan pembinaan keagamaan kepada pelanggar. pembangunan di bidang agama di Gampong miruek taman di bawah kepemimpinan Ibu Ulyani,SE dapat dikatakan sudah mumpuni sehingga perwujudan kampung yang bersyariat sudah berjalan sangat baik, namun masih ada tingkat pelanggaran Syariah Islam pelaksanaan ibadah salat 5 waktu baik secara berjamaah maupun secara individu masih belum maksimal, hal ini dibuktikan saat masuk waktu salat Masih banyak masyarakat yang berkegiatan serta cara berpakaian yang belum sepenuhnya sesuai dengan syariat. faktor pendukung dari internal yaitu adanya kontrol dari pemerintah dan masyarakat serta dukungan yang berharap agar tegaknya nya syariat Islam secara Kaffah di Gampong miruek taman . Kemudian disisi eksternal yaitu adanya pendakwah memberikan tausiah kepada masyarakat serta dukungan dari pada pemerintah Kabupaten Aceh Besar yang menjadi dorongan untuk terus melaksanakan pembangunan di bidang agama di kampung miruek taman. faktor pelanggaran syariat Islam sedangkan dari eksternal yaitu adanya pengaruh dari media sosial yang menyebabkan masyarakat menganggap pelanggaran yang dilakukan adalah hal yang masih wajar

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, kesehatan dan keberkahan umur sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan segala keterbatasan. Selanjutnya Shalawat dan Salam penulis hantarkan kepada Baginda Nabi Besar Muhammad SAW, beserta keluarga dan sahabat Beliau yang telah membawa umat manusia dari alam Jahiliyah ke alam Islamiyah.

Dalam rangka menyelesaikan studi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Prodi Manajemen Dakwah UIN Ar-Raniry Banda Aceh, dalam hal ini menyusun skripsi merupakan salah satu beban untuk memperoleh gelar sarjana sosial. Untuk itu penulis memilih judul “Kepemimpinan Keuchik Perempuan Dalam Membangun Gampong Miruek Taman Kecamatan Darussalam”.

Dalam proses penyelesaian skripsi ini, ada banyak hambatan dan rintangan yang penulis hadapi namun pada akhirnya dapat terselesaikan berkat arahan, bimbingan dan motivasi yang sangat berharga dari berbagai pihak baik secara moral maupun spiritual. Oleh karenanya pada kesempatan ini penulis mengucapkan ribuan terimakasih dengan tulus dan ikhlas kepada:

1. Orang tua tercinta, Ayahanda Anusyarwan dan Ibunda Nurmina yang senantiasa membesarkan, memberikan kasih sayang dan selalu mendoakan putranya agar sukses dan selamat dunia akhirat. Ucapan terimakasih juga kepada Adik tercinta Rizva Mulia yang terus memberikan semangat agar tidak berhenti dan putus asa dalam meraih cita-cita.

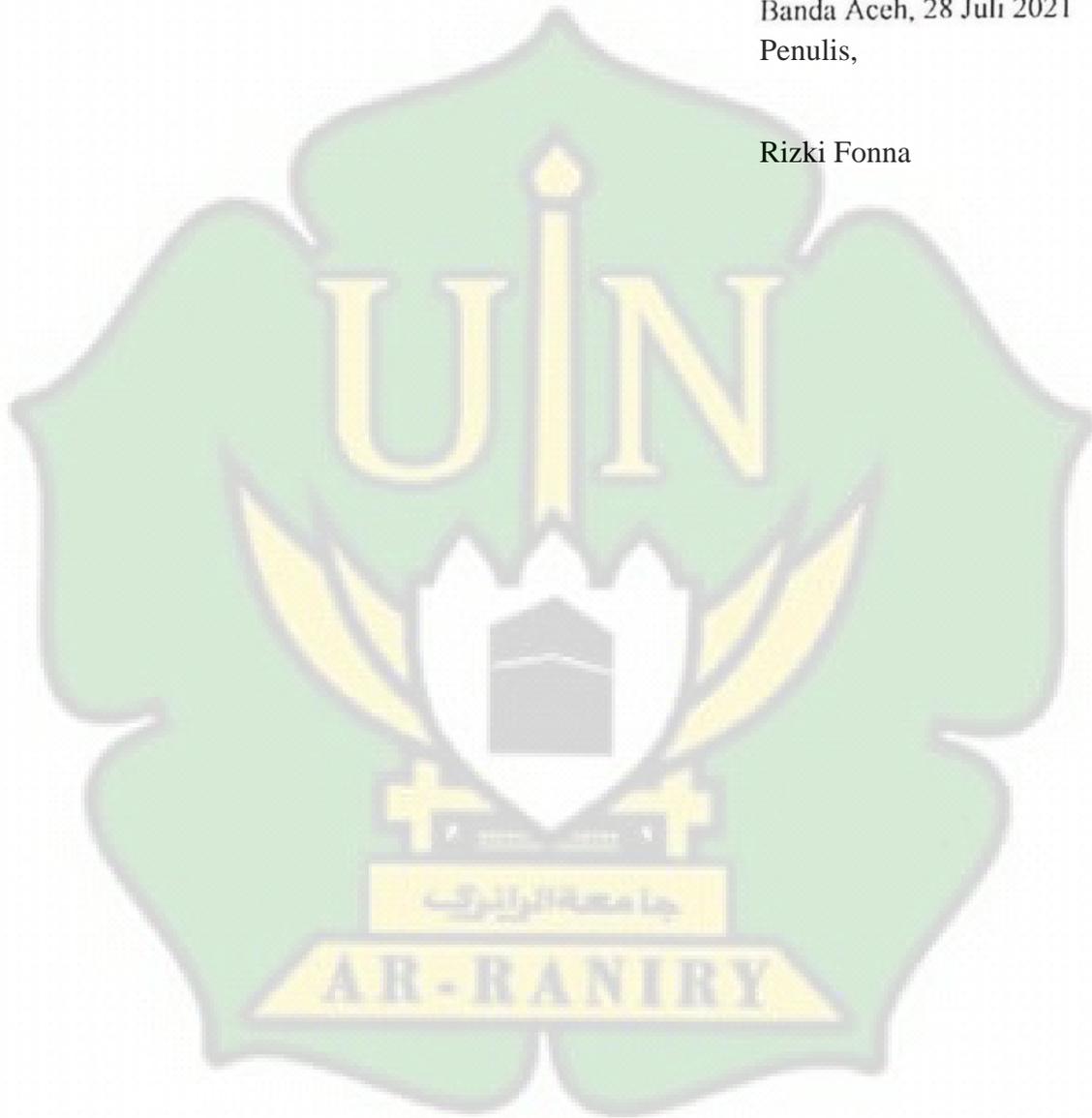
2. Bapak Dr. Jailani, M,Si sebagai Pembimbing I dan Bapak Muzakkir Zabir, S.Sos.I., M.A sebagai Pembimbing II yang telah berkenan meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan serta dukungan sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik walaupun jauh dari kesempurnaan yang diharapkan.
3. Bapak Dr. Fakhri, MA selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan juga kepada Bapak Dr. Jailani, M.Si selaku Ketua Prodi serta Bapak Maimun Fuadi, S.Ag, M.Ag selaku Sekretaris Prodi Manajemen Dakwah. Ucapan terimakasih saya kepada seluruh dosen manajemen dakwah yang telah mendidik dan membimbing saya sehingga sampai pada tahap penulisan skripsi ini.
4. Kepada Novia Safitri yang telah membantu dan memberikan semangat setiap harinya dalam penyelesaian skripsi ini. Ucapan terimakasih kepada Giofani Aulia Noviansyah, Chairul Akhyar, Dede Adistira, Achsani Taqwm, Muhajir dan Mohd. Reza Pahlevi. Terimakasih kepada seluruh rekan seperjuangan MD 2016 yang telah ikut memberikan semangat dalam dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan karena keterbatasan ilmu dan literatur yang dimiliki. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca demi kesempurnaan penulisan ini. Akhirnya hanya kepada Allah SWT penulis berserah diri. Semoga hasil penulisan ini dapat bermanfaat bagi pribadi

penulis dan semua pihak. Semoga kita selalu dalam lindungan dan naungan Allah SWT. Aamiin Ya Rabbal 'Alamiin.

Banda Aceh, 28 Juli 2021  
Penulis,

Rizki Fonna



## DAFTAR ISI

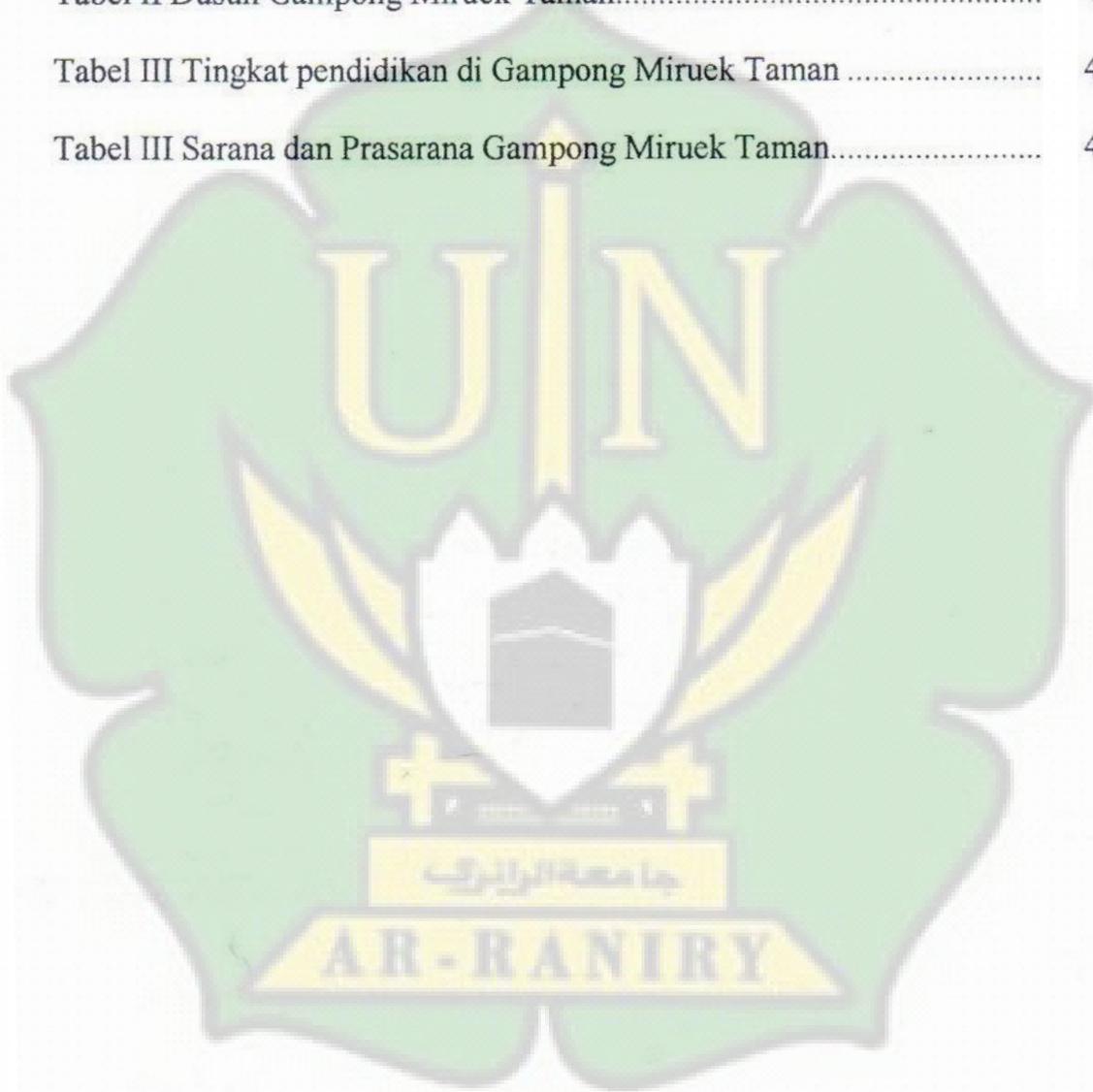
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Penjelasan Istilah.....	7
F. Sistematika Pembahasan .....	9
<b>BAB II KAJIAN TEORITIS .....</b>	<b>11</b>
A. Penelitian Sebelumnya Yang Relevan .....	11
B. Konsep Kepemimpinan.....	15
1. Pengertian Kepemimpinan.....	15
2. Kriteria Kepemimpinan.....	18
3. Fungsi Kepemimpinan .....	19
4. Gaya Kepemimpinan.....	21
C. Konsep Pembangunan.....	22
1. Pengertian Pembangunan.....	22
2. Tujuan Pembangunan.....	24
3. Pengertian Kebijakan Pimpinan.....	24
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>32</b>
A. Metode Penelitian .....	32
B. Lokasi Penelitian .....	33
C. Informan.....	33
D. Teknik Pengumpulan Data.....	34
1. Observasi.....	34
2. Wawancara .....	35
3. Dokumentasi .....	35
E. Teknik Analisis Data .....	36
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>38</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	38
B. Konsep Kepemimpinan Keuchik Perempuan Dalam Membangun Gampong Miruk Taman di Bidang Agama .....	43
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Keuchik Perempuan Dalam Membangun Gampong Miruk Taman di Bidang Agama.....	51
D. Pembahasan.....	54

<b>BAB V PENUTUP</b> .....	<b>57</b>
A. Kesimpulan.....	57
B. Saran .....	59
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>60</b>
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	



## DAFTAR TABEL

Tabel I Keuchik yang pernah memimpin Gampong Miruek Taman.....	41
Tabel II Dusun Gampong Miruek Taman.....	42
Tabel III Tingkat pendidikan di Gampong Miruek Taman .....	43
Tabel III Sarana dan Prasarana Gampong Miruek Taman.....	43



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Gampong Miruek Taman adalah Gampong yang terletak di Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar. Gampong Miruek Taman berjarak sekitar 6 KM dari pusat perbelanjaan Kecamatan Darussalam. Gampong ini juga berada di penghujung kecamatan yang berbatasan dengan Kecamatan Baitussalam. Gampong ini juga memiliki akses jalan utama untuk menuju jalan Malahayati.<sup>1</sup>

Keuchik Gampong Miruek Taman adalah seorang wanita yang bernama Hj.Ulyani. Beliau memimpin Gampong Miruek Taman dari tahun 2018 sampai dengan sekarang. Selama beliau memimpin ada beberapa program yang sudah dijalankan dan mendapat apresiasi. Namun dilihat dari Visi Dan Misi gampong masih belum sepenuhnya maksimal dalam pembangunan.

Gampong Miruek Taman masih sedang melakukan pembangunan. Dilihat dari segi ibadah masih banyak masyarakat yang masih kurang dalam beribadah. Dapat kita lihat dari kurangnya jamaah yang hadir ke masjid saat pelaksanaan shalat 5 Waktu. Disaat azan sudah berkumandang dimesjid banyak masyarakat khususnya laki-laki yang masih duduk santai di warung kopi. Dan juga kita lihat banyak masih banyak pemuda yang kurang sopan berpakaian. Masih ada yang menggunakan celana pendek, dan perempuan bahkan juga tidak memakai jilbab disaat berada di

---

<sup>1</sup> [https://www.wikiwand.com/id/Miruk\\_Taman,\\_Darussalam,\\_Aceh\\_Besar](https://www.wikiwand.com/id/Miruk_Taman,_Darussalam,_Aceh_Besar) di akses pada tanggal 08 Agustus 2019

halaman rumah. Hal ini disebabkan oleh masih kurangnya pengetahuan tentang agama dan kesadaran dari diri sendiri.

Gampong Miruek Taman masih mencoba melakukan pembangunan di bidang ekonomi. Masyarakat masih banyak masuk ke kategori kurang mampu karena banyak diantara mereka yang masih tidak memiliki pekerjaan tetap dan ada juga tidak memiliki pekerjaan. sehingga untuk memakmurkan rakyat dibutuhkan cara yaitu mengurangi pengangguran atau menciptakan lapangan kerja. Namun berdasarkan pengamatan awal, kepemimpinan keuchik perempuan dalam membangun Gampong Miruek Taman belum sepenuhnya maksimal dikarenakan Visi Misi yang belum sepenuhnya terealisasikan.

Dan juga infrstruktur banyak masih yang dalam proses pembangunan. Salah satunya adalah pembangunan masjid gampong yang sudah dibangun sekitar 50% bangunannya. Pembangunan masjid ini lambat karena membutuhkan dana yang besar dan kurangnya dana yang terkumpul dari donatur.<sup>2</sup>

Dan juga masalah sampah menjadi hal utama juga, banyak masih masyarakat yang masih kurang budaya membuang sampah pada tempatnya. Masyarakat lenih memilih membuang sampah ke selokan atau parit dikarenakan jauhnya tempat panampungan sampah dan tidak adanya tong sampah disetiap sudut desa.

---

<sup>2</sup> Hasil wawancara Ketua pembangunan masjid yaitu Bapak Zamri Arafar M.A pada tanggal 02 Juni 2021

Adapun kehadiran perempuan dalam podium kekuasaan bukan barang baru. Sejarah mencatat Ratu Bilqis sebagai seorang pemimpin pada masa Nabi Sulaiman. Dikenal sebagai seorang pemimpin cantik, pintar dan berpikiran ke depan. Banyak raja-raja berusaha melamarnya, tapi kandas di tengah jalan. Para raja penasaran campur kagum pada sosok yang terkenal bukan hanya soal elok rupa, tapi piawai memimpin rakyatnya.<sup>3</sup>

Kualiatas kemanusiaan seorang ratu yang satu ini dikenalkan Alqur'an sebagai kepemimpinan perempuan. Bahwa memimpin tak mengenal jenis kelamin, asal ada modal kecakapan moral dan intelektual yang cukup.

Berikut adalah ayat Al-qur'an tentang kepemimpinan :

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلٰئِكَةِ اِنِّيْ جَاعِلٌ فِى الْاَرْضِ خَلِيْفَةً ۗ قَالُوْۤا اَتَجْعَلُ فِیْهَا مَنْ  
يُّفْسِدُ فِیْهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَآءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ ۗ قَالَ اِنِّيْۤ اَعْلَمُ  
مَا لَا تَعْلَمُوْنَ

**Artinya :** “Dan (ingatlah) ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat, “Aku hendak menjadikan khalifah di bumi.” Mereka berkata, “Apakah Engkau hendak menjadikan orang yang merusak dan menumpahkan darah di sana, sedangkan kami bertasbih memuji-Mu dan menyucikan nama-Mu?” Dia berfirman, “Sungguh, Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui.” (Q.S. Al-Baqarah : 30)

Kepintaran Ratu Bilqis diakui mampu menjadikan pembangunan negerinya. Istana Ratu Bilqis dilukiskan penuh kolam, taman, bangunan dan irigasi

---

<sup>3</sup> Murtadha Mutahhari, *Imamah dan Khilafah*, ( Jakarta : Firdaus, 1991) hal.185

air yang bagus. Ratu Bilqis punya wawasan ke depan, mampu menangkap sinyal kemajuan untuk kesadaran ber-Tuhan yang ditawarkan oleh Nabi Sulaiman. Dengan surat ajakan untuk ber-Tuhan yang dibawa oleh burung Hud'hud itu, Ratu Bilqis akhirnya bertauhid sekaligus dipersunting oleh Nabi Sulaiman.

Pada masa jauh setelahnya kita mengenal perdana Menteri Inggris dengan julukan wanita besi. Margaret Thatcher namanya, memimpin Inggris di kala perang dingin berkecamuk antara Blok Timur-Barat. Kedua blok kekuatan dunia berebut pengaruh di setiap konflik di belahan bumi ini. Negara kita sempat masuk dalam pusaran kekuatan itu, meski dengan tetap teguh pada "politik bebas aktif".<sup>4</sup>

Wanita besi dikenal bisa memutuskan keberpihakan yang tetap proporsional. Meski Inggris masuk dalam Blok Barat bersama negara digdaya Amerika, tapi tetap menjunjung tinggi nilai kemanusiaan. Sampai batas tertentu mampu mencegah konflik berkepanjangan, terutama di daerah Timur Tengah yang kerap jadi bulan-bulanan kepentingan memanfaatkan minyak bumi.

Pesan dari semua kisah kepemimpinan perempuan hampir sama. Perpaduan lembut bicara dan cendrung hati-hati dalam memutuskan perkara. Sifat-sifat keibuan yang melekat pada pemimpin perempuan menjadi dominan dalam langkah kepemimpinannya. Perbedaan jelas dari kepemimpinan perempuan memunculkan rasa teduh dan terlindungi bagi rakyatnya.

Alqur'an sendiri menjelaskan kepemimpinan itu milik semua jenis kelamin. Argumen kesetaraan gender lebih disebabkan oleh motivasi kemuliaan di hadapan

---

<sup>4</sup> <https://regional.kompas.com/read/2013/04/08/19385811/mengapa.thatcher.dijuluki.wanita.besi>

Yang Kuasa adalah kualitas ketaqwaan, bukan pada jenis kelamin seseorang. Keutamaan karena bertaqwa adalah kunci bagi siapa saja untuk memegang amanah kepemimpinan.

Sejarah yang tercatat dalam Alqur'an seperti Ratu Bilqis, dan yang terlihat dalam waktu selanjutnya di lapangan. Ini semua menyimpan pesan kepemimpinan perempuan tetap bisa jadi rujukan di masa mendatang.<sup>5</sup> Di negeri ini masih banyak perempuan yang layak memimpin. Sebagaimana tetap dituntut bagi setiap warga untuk terus mengawasinya. Karena perempuan atau laki-laki punya kecenderungan sama untuk mendekat pada kualitas takwa. Sekaligus mempunyai nafsu untuk terus digoda oleh kilau kekuasaan. Hanya dengan niat tulus dan gigih memperjuangkan kesejahteraan rakyat yang bisa menyelamatkan sebuah kepemimpinan, laki-laki maupun perempuan. Kita harus punya ruang apresiasi sama pada semua pola kepemimpinan ini.

Demikian juga yang terjadi di Gampong Miruek Taman Kecamatan Darussalam yang dipimpin oleh perempuan. Berbagai pro dan kontra terus terjadi ditengah kepemimpinan geuchik tersebut. Namun berdasarkan amatan awal, penulis melihat bahwa kepemimpinan beliau dalam membangun gampong menuai apresiasi oleh masyarakat terutama dibidang ekonomi dan agama. Dalam hal ekonomi, beliau memberikan pelatihan, memberikan modal dari BUMG kepada pelaku usaha dan membuka lowongan pekerjaan. Demikian juga di bidang agama, beliau mengadakan pelaksanaan pengajian kepada masyarakat dengan harapan pembangunan dibidang

---

<sup>5</sup> Khoirudin Nasution, *Fazlur Rahman Tentang Wanita* (Yogyakarta: Tazzafa, 2002), hal. 22.

agama juga terealisasi. Adapun dalam penelitian ini, penulis membatasi pembahasan dengan hanya mengangkat satu permasalahan yaitu pembangunan di bidang Agama.

Berpijak dari masalah tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam tentang *“Kepemimpinan Keuchik Perempuan dalam Membangun Gampong Miruek Taman Kecamatan Darussalam”*.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka yang menjadi rumusan masalah adalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana konsep kepemimpinan Keuchik perempuan dalam membangun Gampong Miruek Taman dibidang Agama?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat keuchik perempuan dalam membangun Gampong Miruek Taman dibidang Agama?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui konsep kepemimpinan keuchik perempuan dalam membangun Gampong Miruek Taman dibidang Agama.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat keuchik perempuan dalam membangun Gampong Miruek Taman dibidang Agama.

### **D. Manfaat Penelitian**

Dalam suatu penelitian ada manfaatnya masing-masing. Begitu juga dengan penelitian ini. Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah:

## 1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman atau rekomendasi bagi keuchik dalam membangun Gampong Miruek Taman dibidang Agama.

## 2. Mamfaat Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat melatih diri dan mengembangkan pemahaman kemampuan berfikir penulis melalui karya ilmiah mengenai kepemimpinan keuchik dalam membangun Gampong Miruek Taman dibidang Agama.
- b. Untuk mengetahui sudah sampai dimana pembangunan Gampong Miruek Taman dalam segi bidang Agama

## **E. Penjelasan Istilah**

Untuk menghindari kesalah pahaman dan kekeliruan dalam memahami istilah yang terdapat dalam skripsi ini, maka perlu dijelaskan istilah-istilah tersebut sebagai berikut:

### 1. Kepemimpinan

Kepemimpinan merupakan suatu tindakan atau perbuatan seseorang yang menyebabkan seseorang atau kelompok lain menjadi bergerak kearah tujuan tertentu.<sup>6</sup>

Menurut penulis, kepemimpinan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kepribadian seseorang yang menyebabkan sekelompok orang lain

---

<sup>6</sup> Khatip Pahlawan Kayo, *Kepemimpinan Islam dan Dakwah*, (Jakarta : Amzah, 2005), hal. 7.

mengikutinya, dalam mencapai tujuan yang diinginkan serta menciptakan kekompakan antara pimpinan dan bawahannya, yakni kepemimpinan Keuchik Gampong Miruek Taman

## 2. Pembangunan

Pembangunan dapat diartikan sebagai suatu upaya terkoordinasi untuk menciptakan alternatif yang lebih banyak secara sah kepada setiap warga negara untuk memenuhi dan mencapai aspirasinya yang paling manusiawi. Pembangunan adalah upaya untuk membuat kehidupan yang lebih baik untuk setiap orang. Hal ini berarti pembangunan merupakan sebuah upaya yang dapat membawa masyarakat mengikuti sebuah proses untuk mencapai kehidupan yang sebelumnya dianggap tidak baik, ataupun kurang baik, menjadi sebuah kondisi yang lebih baik. Meskipun demikian kondisi masyarakat yang lebih baik adalah sebuah kondisi yang tidak dapat ditunggalkan. Kondisi ini mempunyai banyak ukuran dan kriteria yang berbeda. Akibatnya ukuran kondisi yang lebih baik bagi seseorang belum tentu baik menurut orang lain.<sup>7</sup>

Menurut penulis, yang dimaksud pembangunan tidak hanya berbentuk fisik saja namun pembangunan orientasinya adalah untuk mensejahterakan masyarakat yaitu pembangunan dibidang agama. Dalam penelitian ini penulis akan mengkaji lebih dalam tentang pembangunan dibidang Ibadah, Syariah

---

<sup>7</sup> M. L. Jingan, *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada., 2012, hal 114.

dan Muamalah sesuai dengan visi dan misi pemerintah Gampong Miruek Taman.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Untuk memudahkan penulisan skripsi ini, penulis menjabarkan karya ilmiah ini dalam 5 bab. Adapun sistematika pembahasan yaitu.

Pada bab I yaitu Pendahuluan, penulis membahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, penjelasan istilah, dan sistematika pembahasan.

Pada bab II yaitu Kajian Pustaka, penulis mengemukakan hasil kajian pustaka yang berisi teori-teori pendukung yang berkaitan dengan penelitian ini antara lain penelitian sebelumnya yang relevan, konsep kepemimpinan, konsep pembangunan, dan pengertian kebijakan

Pada bab III yaitu Metode Penelitian, penulis membahas mengenai metode penelitian, lokasi penelitian, informan, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Selanjutnya pada bab IV yaitu Pembahasan, penulis membahas mengenai gambaran umum lokasi penelitian, konsep kepemimpinan keuchik perempuan dalam membangun Gampong Miruek Taman, dan faktor pendukung dan penghambat kepemimpinan keuchik perempuan dalam membangun Gampong Miruek Taman.

Sedangkan pada bab V yaitu bab terakhir, penulis membahas mengenai kesimpulan dan Saran.



## BAB II

### LANDASAN TEORITIS

#### A. Penelitian Sebelumnya Yang Relevan

Dalam penelitian ini. Peneliti mencantumkan penelitian yang telah dilakukan oleh pihak lain yang relavan dengan penelitian ini sebagai bahan rujukan pendukung, pelengkap serta pembanding dalam menyusun skripsi dan mengembangkan materi yang ada dalam penelitian yang akan diteliti.

Setelah melakukan tinjauan pustaka pada hasil penelitian terdahulu, ditemukan beberapa penelitian tentang fungsi kepemimpinan. Berikut ini adalah penelitian mengenai fungsi kepemimpinan.

1. Marfaza dengan judul skripsi.”Kepemimpinan *Dayah Balee Aceh* Dalam Membina Masyarakat Kecamatan Kuala Batee (Studi Kasus Desa Blang Panyang)”. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif. Hasil penelitian skripsi ini adalah:

- a. Kepemimpinan Dayah Bale Aceh belum sepenuhnya sesuai dengan tanggung jawab yang dijalankan seperti fungsi dari kepemimpinan dayah itu sendiri yaitu tanggung jawab dalam mengelola Dayah Balee Aceh sudah kurangnya perhatian dan juga seringnya menyerahkan tugas-tugasnya pada guru-guru yang lain, sehingga Dayah Balee Aceh sudah hilangnya sosok kepemimpinan yang dulunya sangat sukses dalam membina akhlak masyarakat.

- b. Peran Dayah Balee Aceh dalam membina akhlak masyarakat masih sangat jauh dari kata maksimal, yaitu yang seharusnya berperan dalam membina akhlak masyarakat dalam bertingkah laku sopan dan santu, tetapi kenyataan yang dilihat dari akhlak para santri masih tidak mencerminkan sebagai santri yang mangaji disebuah dayah, masih banyak santri yang tidak sopan dalam mengatur kata-katanya ketika berbicara terhadap orang tua, dan juga ketika mereka ditegur karena berbuat salah, mereka langsung mengambil tindakan untuk melempari batu kea tap rumah orang yang menegur mereka.
- c. Kontribusi Dayah Balee Aceh terhadap masyarakat hanya sebagian yang dapat dilihat dari nilai perubahannya, yaitu sudah terarahanya dalam pembacaan ayat-ayat shalat juga sudah adanya. Penambahan khatib jumat yang berasal dari para santri yang mengaji di Dayah Balee Aceh. Perubahan tersebut hanya pada beberapa santri saja dan tidak pada semuanya santri yang mempunyai berakhlaqul kharimah.<sup>8</sup>
2. Nurul Hidayanti dengan judul skripsi “Peran Pemimpin Gampong Percontohan Syariat Islam Dalam Peningkatan Kapasitas Masyarakat (Studi di Gampong Lambaro Skep Kota Banda Aceh)”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterlibatan pemimpin gampong dalam meningkatkan kapasitas masyarakat, bentuk program apa saja yang dikembangkan untuk meningkatkan kapasitas

---

<sup>8</sup>Marfaza, *Kepemimpinan Dayah Balee Aceh Dalam Membina Akhlak Masyarakat Kecamatan Kuala Batee (Studi Kasus Desa Blang Panyang)*. (Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2016),

masyarakat serta dukungan dan tantangan pemimpin gampong dalam meningkatkan kapasitas masyarakat.<sup>9</sup> Adapun hasil dari penelitian ini yaitu:

- a. Keterlibatan pemimpin gampong dalam meningkatkan kapasitas masyarakat sangat berperan, pemimpin Gampong Lambaro Skep membentuk dan ikut melakukan kegiatan agama, membantu menyukseskan setiap kegiatan. Pemimpin juga ikut melakukan kegiatan sosial, tujuan agar masyarakat sadar bahwa hidup berdampingan sangat penting dan itu salah satu cara mewujudkan masyarakat yang sejahtera. Pemimpin pun juga mengawasi perekonomian masyarakat.
- b. Program yang dikembangkan untuk meningkatkan kapasitas masyarakat, seperti kegiatan agama, program yang di buat pengajian bagi anak-anak, pemuda dan orang tua. Pemimpin juga ikut melakukan kegiatan sosial, gotong royong, membangun masjid, membangun jalan dan membantu masyarakat yang berduka. Pemimpin pun juga membentuk koperasi simpan pinjam, memelihara aset Gampong seperti rumah sewa dan ikut mengawasi roda ekonomi masyarakat dengan membuat program ibu-ibu menjahit.
- c. Dukungan dan tantangan pemimpin gampong dalam meningkatkan kapasitas masyarakat, sangat banyak dukungan yang diberikan masyarakat, tidak hanya dari masyarakatnya juga dukungan dari pihak luar, sedangkan

---

<sup>9</sup>Nurul Hidayanti, *Peran Pemimpin Gampong Percontohan Syariat Islam Dalam Peningkatan Kapasitas Masyarakat*, Skripsi, (Program Studi S1 Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh), 2018, hal. 5.

tantangannya adalah masyarakat tidak seluruhnya menyetujui program yang telah di rencanakan, ada sebahagian masyarakat yang tidak mendukung sehingga tidak ikut dalam melaksakannya, dan juga SDM yang masih lemah skil yang kurang sehingga setiap program yang di rencanakan susah untuk diwujudkan dengan maksimal.<sup>10</sup>

3. Khaira Maulana dengan judul skripsi.”Peran Kepemimpinan Di Panti Jompo (Rumoh Sejahtera Geunaseh Sayang Ulee Kareng)”. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif. Hasil penelitian skripsi ini adalah:
  - a. Gaya kepemimpinan di panti jompo rumoh sejahtera geunaseh saying ulee kareng. Merupaakan gaya yang lebih memetingkan hasil dan bekerja sama antara dengan bawahan. Dimana pimpinan juga mengarahkan dan mengontrol para pengasuh atau karyawan dalam menjalankan kegiatan yang telah direncanakan. Dan pimpinan juga menghargai potensi yang dimiliki oleh bawahannya seperti para pengasuh yang memiliki bakat dalam seni serta memberikan motivasi kepada para pengasuh dan karyawan. Jadi dari kegiatan yang telah ditetap oleh pimpinan berdasarkan hasil musyawarah bersama para karyawan dan pengasuh. Maka dapat kita ketahui bahwa gaya kepemimpinan panti jompo lebih kepada hasil, sehingga melahirkan tipe Demokrasi.
  - b. Peran kepemimpinan panti jompo yaitu memberikan pelayanan terhadap warga binaan. Pelayanan yang diberikan berupa kesehatan dan keagamaan. Kesehatan yang diberikan guna membantu warga binaan dalam

---

<sup>10</sup> Nurul Hidayanti, *Peran Pemimpin Gampong ...*, hal 94-95.

menyembuhkan penyakit yang dialami, dan warga binaan merasa nyaman dan tenang dalam melakukan kegiatan yang ada dipanti jompo. Sedangkan keagamaan guna mendidik kemandirian warga binaan secara mandiri dan terarah berdasarkan sunnah Rasulullah SAW.

- c. Peluang dan tantangan dalam memimpin warga binaan dipanti jompo yaitu memanfaatkan dana yang diberikan oleh pemerintah dengan sebaik-baiknya, serta bantuan yang diberikan dari masyarakat. Sedangkan tantangan yang dihadapi berupa uang anggaran yang masih terbatas dan warga binaan yang tidak sesuai dengan kriteria di panti jompo.<sup>11</sup>

## **B. Konsep Kepemimpinan**

### **1. Pengertian Kepemimpinan**

Kepemimpinan berasal dari kata dasar 'pimpin'. Dari kata dasar ini, lahir beberapa istilah, antara lain: pemimpin (orang yang memimpin), kepemimpinan (gaya atau sifat pemimpin), pimpinan (kelompok pimpinan), dipimpin (orang yang dipimpin atau pengikut dan keterpimpinan atau sifat orang yang dipimpin). Dari beberapa istilah tersebut, kepemimpinan memiliki banyak pengertian. Antara lain: orang atau kelompok yang memimpin. Atau wibawa sang pemimpin, masing masing pengertian ini memiliki hubungan yang terkait, sehingga dapat dinyatakan bahwa orang giat memimpin karena mempunyai kemampuan memimpin dan selanjutnya

---

<sup>11</sup> Khaira Maulana, *Peran Kepemimpinan Di Panti Jompo (Rumah Sejahtera Geunaseh Sayang Ulee Kareng)*. (Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2017).

karena mampu memimpin orang, maka ia dihormati dan disegani serta memiliki kewibawaan.<sup>12</sup>

Kepemimpinan sangat penting dan sangat diperlukan dalam meningkatkan kualitas kerja dalam suatu perusahaan atau instansi pemerintah. Kepemimpinan juga harus melibatkan orang lain di dalamnya dan adanya situasi kelompok atau organisasi tempat pemimpin dan anggotanya berinteraksi, di dalam kepemimpinan juga terjadi pembagian-pembagian kekuasaan dan proses mempengaruhi bawahan oleh pemimpin dan adanya tujuan bersama yang harus dicapai.<sup>13</sup>

Setiap kelompok manusia selalu dibutuhkan pemimpin dan kepemimpinan, sebab disuatu pihak terdapat mereka yang memiliki keterbatasan kemampuan untuk memimpin dan dipihak yang lain ada orang yang mempunyai kelebihan untuk memimpin. Antara pemimpin dan yang dipimpin tercipta hubungan untuk mencapai tujuan tertentu.

Kepemimpinan merupakan proses yang harus ada dalam kehidupan manusia selaku makhluk sosial yang saling membutuhkan antara satu dengan lain. Dengan demikian dapat dimaklumi bahwa di manapun terdapat kelompok manusia yang hidup bersama maka disana diperlukan adanya bentuk kepemimpinan. Istilah pemimpin dan kepemimpinan merupakan kesatuan kata yang sulit dipisahkan, karena

---

<sup>12</sup> Marfaza, *Kepemimpinan Dayah Bale Aceh dalam Membina Akhlak Masyarakat*, (Banda Aceh: 2016), hal.7.

<sup>13</sup> Imam Munawwir, *Asas-asas Kepemimpinan dalam Islam*, (Surabaya: Usaha Nasional), hal. 1.

tiada pemimpin tanpa kepemimpinan, sedangkan kepemimpinan tidak akan berarti tanpa adanya pemimpin.<sup>14</sup>

Kepemimpinan didefinisikan sebagai proses mengarahkan dan mempengaruhi aktifitas yang berkaitan dengan tugas dari para anggota kelompok maka terdapat 3 (tiga) implikasi penting yaitu:

- a. Kepemimpinan harus melibatkan orang lain. Yaitu bawahan atau pengikut. Kesediaan menerima pengarahan dari pimpinan. Anggota kelompok membantu menegaskan status pemimpin dan memungkinkan proses kepemimpinan. Tanpa bawahan, semua sifat kepemimpinan menjadi tidak relevan.
- b. Kepemimpinan mencakup distribusi kekuasaan yang tidak sama diantara pemimpin dan anggota kelompok, anggota kelompok itu bukan tanpa kuasa, mereka dapat membentuk kegiatan kelompok dengan berbagai cara kekuasaan pemimpin dapat bersumber dari kekuasaan imbalan, kekuasaan paksaan, kekuasaan sah, kekuasaan referensi dan kekuasaan ahli.
- c. Kepemimpinan sebagai kemampuan untuk menggunakan berbagai bentuk kekuasaan untuk mempengaruhi perilaku pengikut sejumlah cara. Para pemimpin telah mempengaruhi pegawai untuk melakukan pengorbanan pribadi demi organisasi, sehingga diharapkan para pemimpin mempunyai kewajiban khusus untuk mempertimbangkan etika dari keputusan mereka.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup> Kartono Kartini, *Pemimpin dan Kepemimpinan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1983), hal.57.

<sup>15</sup> Kartini Kartono, *Pemimpin dan Kepemimpinan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), hal. 31.

Maka dapat diartikan bahwa kepemimpinan adalah kemampuan untuk mempengaruhi perilaku seseorang atau kelompok orang untuk mencapai tujuan tertentu pada situasi tertentu, kepemimpinan merupakan masalah sosial yang dipimpin untuk mencapai tujuan bersama, baik dengan cara mempengaruhi, membujuk, memotivasi dan mengkoordinasi.

## **2. Kriteria Kepemimpinan**

Kriteria kepemimpinan yang baik adalah sesuatu yang sesuai dengan perilakunya. Adapun kriteria kepemimpinan yaitu:

### **a. Visioner**

Pemimpin yang baik memiliki visi, Pemimpin yang baik tahu dimana tujuan mereka dan mereka memimpin orang-orang menuju visi yang sama yang mereka miliki untuk kehidupan mereka, komunitas, atau bahkan suatu bangsa. Mereka tidak melihat hal-hal apa, tetapi pada hal-hal bisa dilakukan.

### **b. Bergairah**

Pemimpin yang baik bukan orang pasif, Mereka biasa sangat bergairah dalam hal apapun yang mereka lakukan. Apakah itu olahraga atau bisnis. Pemimpin sangat terfokus dan beberapa dari mereka bahkan dikomsumsi oleh gairah mereka.

### **c. Bijaksana**

Pemimpin yang baik adalah bijak dan cerdas, Menjadi seorang pemimpin sering dibutuhkan untuk membuat kepastian penting pada berbagai titik dalam pelayanan mereka. Memiliki kebijaksanaan untuk membuat keputusan yang tepat sangat penting dalam memastikan keberhasilan organisasi.

#### d. Karismatik

Pemimpin karismatik mampu memainkan peran penting dalam menciptakan perubahan. Individu yang menyandang kualitas pahlawan memiliki kharisma. Teori ini mengenai bagaimana cara para pemimpin kharismatik berperilaku. Ciri dan keterampilan mereka dan kondisi dimana mereka paling muncul yang bersinar. Kemudian gaya bahasa yang digunakan saat berbicara sangatlah bagus. Keunggulan mereka melayani kebutuhan dari orang-orang para pemimpin yang memiliki x-faktor yang orang merasa tertarik kepadanya.

#### e. Perhatian

Mereka memiliki perhatian bagi pengikut mereka. Sementara mereka memahami dan memiliki tujuan untuk mengejar, mereka terus menerus melihat kebelakang dan merawat orang-orang yang mengikuti mereka. Mereka bukan orang-orang yang egois yang hanya memikirkan kebutuhan mereka sendiri dan kemewahan, mereka juga memiliki hati untuk orang-orang dibawah mereka.<sup>16</sup>

### 3. Fungsi Kepemimpinan

Fungsi kepemimpinan adalah memandu, menuntun, membimbing, membangun, memberi atau membangunkan motivasi-motivasi kerja. Mengemudikan organisasi, menjadi jaringan-jaringan komunikasi yang baik, memberikan

---

<sup>16</sup> Veithzal Rivai, *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*, (PT. Raja Grafindo Persada, 2004), hal. 127.

*supervise*/pengawasan yang efisien. dan membawa para pengikutnya kepada sasaran yang ingin dituju, sesuai dengan ketentuan waktu perencanaan.<sup>17</sup>

Fungsi kepemimpinan menurut Knech, Crutchfield, dan Ballachey yang dikutip oleh Abu Ahmadi, yaitu:

1. Pemimpin adalah eksekutif
2. Pemimpin sebagai perencana
3. Pemimpin sebagai pembuat kebijaksanaan (*policy-maker*)
4. Pemimpin sebagai seorang ahli (*expert*)
5. Pemimpin sebagai wakil kelompok untuk hubungan ke luar
6. Pemimpin sebagai pengawas hubungan di dalam kelompok
7. Pemimpin sebagai orang yang memberikan hadiah dan hukuman
8. Pemimpin sebagai contoh (teladan)
9. Pemimpin dijadikan contoh bagi anggotanya dalam tingkah lakunya.<sup>18</sup>

Fungsi kepemimpinan menurut Sondang S.P. Siagian dalam bukunya Teori dan praktek kepemimpinan yaitu ada lima poin fungsi kepemimpinan:

1. Pimpinan sebagai penentu arah
2. Pimpinan sebagai wakil dan juru bicara organisasi
3. Pimpinan sebagai komunikator yang efektif
4. Pimpinan sebagai mediator
5. Pimpinan sebagai integrator.<sup>19</sup>

---

<sup>17</sup> Muwahid Shulthan, *Model Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam meningkatkan kinerja guru*, (Yogyakarta: Teras, 2013), hal. 113.

<sup>18</sup> Abu Ahmadi, *Psikologi sosial*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hal. 113.

#### 4. Gaya Kepemimpinan

Menurut Dharma dalam bukunya Hasibuan terdapat 4 (empat) gaya kepemimpinan yang terdiri atas:

##### a. Kepemimpinan Intruksi

Gaya kepemimpinan yang sifatnya instruktif dinamakan gaya bos karena gaya ini terutama dicirikan oleh komunikasi satu arah. dengan gaya ini, pemimpin membatasi peranan bawahan dan memberitahu mereka tentang yang harus dikerjakan saat bekerja dan bawahannya hanya melaksanakan tugas seperti yang telah diinstruksikan pemimpin.

##### b. Kepemimpinan Konsultasi

Gaya kepemimpinan yang bersifat konsultatif dapat disebut sebagai gaya dokter karena dengan gaya ini pemimpin banyak memberikan arahan dan mengambil hampir semua keputusan.

##### c. Kepemimpinan Partisipasi

Gaya kepemimpinan yang bersifat partisipatif dapat dinamakan sebagai gaya konsultan karena pemimpin mengikutsertakan bawahan dalam pemecahan masalah dan pengambilan keputusan. Dengan menerapkan gaya ini. Pemimpin dan bawahan bertukar pikiran dalam pemecahan masalah dan pengambilan keputusan serta komunikasi dua arah ditingkatkan dalam memimpin lebih banyak mendengarkan dengan aktif.

---

<sup>19</sup> Sondang P. Siagian, *Teori dan Praktek kepemimpinan*, (Jakarta: Rineka Cipta. 1999), hal. 39.

#### d. Kepemimpinan Delegasi

Gaya kepemimpinan yang sifatnya mendelegasi dapat disebut dengan gaya bebas karena pemimpin dan bawahan hanya mendiskusikan batasan masalah bersama-sama sehingga tercapai kesepakatan. Selanjutnya, proses pengambilan keputusan delegasi kepada bawahan. Dengan gaya ini pemimpin memberi kesempatan luas bagi bawahan untuk melaksanakan tugasnya.

Dalam gaya kepemimpinan terpusat pada pekerjaan, pimpinan menentukan tugas para pegawainya mengawasi pelaksanaan tugasnya dengan ketat, dan kepemimpinan yang terpusat pada pegawainya dan membantu memenuhi kebutuhan dengan menciptakan lingkungan pekerjaan yang menyenangkan.<sup>20</sup>

### C. Konsep Pembangunan

#### 1. Pengertian Pembangunan

Pengertian pembangunan secara umum pada hakekatnya adalah proses perubahan yang terus menerus untuk menuju keadaan yang lebih baik berdasarkan norma-norma tertentu. Mengenai pengertian pembangunan, para ahli memberikan definisi yang bermacam-macam seperti halnya perencanaan. Istilah pembangunan bisa saja diartikan berbeda oleh satu orang dengan orang lain. Daerah yang satu daerah lainnya, negara satu dengan negara lain, namun secara umum ada suatu kesepakatan bahwa pembangunan merupakan proses untuk melakukan perubahan.

---

<sup>20</sup> Melayu Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hal. 84.

Pengertian yang lebih sederhana, yaitu sebagai. Suatu proses perubahan kearah yang lebih baik melalui upaya yang dilakukan secara terencana. Pembangunan (*development*) adalah proses perubahan yang mencakup seluruh sistem sosial, seperti politik, ekonomi, infrastruktur, pertahanan, pendidikan dan teknologi, kelembagaan, dan budaya.

Pada dekade tujuh puluhan timbul perubahan pendekatan terhadap pembangunan. Pembangunan sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan manusia dalam mempengaruhi masa depannya, ada lima implikasi dari defenisi tersebut yaitu:

- a. Pembangunan berarti membangkitkan kemampuan optimal manusia, baik individu maupun kelompok.
- b. Pembangun berarti mendorong timbulnya kebersamaan, pemerataan dan kesejahteraan.
- c. Pembangunan berarti mendorong dan menaruh kepercayaan untuk membimbing dirinya sendiri sesuai dengan kamampuan yang ada padanya kepercayaan ini dinyatakan dalam bentuk kesempatan yang sama. Kebebasan memilih dan kekuasaan memutuskan.
- d. Pembangunan berarti mengurangi ketergantungan negara yang satu dengan Negara yang lain dan menciptakan hubungan saling menguntungkan dan dihormati.<sup>21</sup>

---

<sup>21</sup> <https://www.msn.com/id-id/?ocid=wispr&pc=u477> di akses pada tanggal 24 Juni 2020 pukul 21:45 wib

## 2. Tujuan Pembangunan

Tujuan pembangunan, motivasi pelaku pembangunan, dan pembiayaan pembangunan bertemu dengan dilema antara efektifitas dan efisiensi. Jika efektifitas dipahami sebagai menurunkan input seoptimal mungkin. Jika input itu adalah tujuan pembangunan, motivasi pelaku pembangunan, dan pembiayaan pembangunan, pilihannya adalah (1) mengoptimalkan penggunaan tujuan pembangunan, mengoptimalkan motivasi pembangunan, dan mengoptimalkan pembiayaan pembangunan, dengan orientasi untuk meningkatkan.<sup>22</sup>

- a. Mengendalikan pengeluaran dan melayani warga Negara dengan lebih baik.
- b. Merencanakan tujuan yang jelas dan mencapainya secara pasti.
- c. Menyelesaikan tugas lebih banyak dengan anggaran yang lebih sedikit.
- d. Memfokuskan penggunaan anggaran federal pada pekerjaan tertentu yang menjadi wewenang federal.
- e. Mereformasi program-program federal dengan mengurutkan pada program-program yang dianggap penting.

## 3. Pengertian Kebijakan Pimpinan

### 1. Pengertian Kebijakan

Kebijakan adalah serangkaian konsep dan azas yang menjadi garis besar dan dasar rencana dalam pelaksanaan urusan organisasi dan tugas-tugas yang dikembangkan sesuai situasi dan kondisi serta cara-cara bertindak sebagai

---

<sup>22</sup> Randy R. Writnolo dan Riant Nugroho Dwidjowijoto, *Manajemen Pembangunan Indonesia*, (PT Elex Media Komputindo, 2006), hal. 14.

---

pemimpin. Namun ada juga yang mendefinisikan kebijakan, yaitu alat untuk mencapai sebuah tujuan. Artinya, kebijakan adalah seperangkat tindakan pemimpin yang didesain untuk mencapai hasil-hasil tertentu yang diharapkan oleh pegawai sebagai konstituen pemimpin.<sup>23</sup>

Pengertian lain dari kebijakan adalah kebijakan merupakan keputusan formal organisasi, yang bersifat mengikat yang mengatur perilaku dengan tujuan untuk menciptakan tata nilai baru dalam organisasi. Kebijakan akan menjadi rujukan utama para anggota organisasi dalam berperilaku. Kebijakan pada umumnya bersifat problem solving dan proaktif. Kebijakan lebih bersifat adaptif dan interpatatif, meskipun kebijakan juga mengatur “apa yang boleh, dan apa yang tidak boleh”. Kebijakan juga diharapkan dapat bersifat umum tetapi tanpa menghilangkanan ciri lokal yang spesifik. Kebijakan harus memberi peluang diinterpretasikan sesuai kondisi spesifik yang ada.<sup>24</sup>

## 2. Pengertian Pimpinan

Ada istilah yang merujuk pada pengertian pemimpin, yaitu kata “Umara” yang sering disebut juga Ulil Amri. Ulil Amri atau pejabat adalah orang yang mendapat amanah untuk mengurus urusan orang lain. Dengan kata lain, pemimpin

---

<sup>23</sup> Herman Musakabe, *Pelaksanaan Kebijakan, Pengendalian dan Evaluasi Kerja* (online) diakses melalui situs: <http://wordpress.com/2010/03/21/pelaksanaan-kebijakan.a>

<sup>24</sup> Dunn, William N. 1999. *Analisis Kebijakan*. Diterjemahkan Drs. Samodra Wibawa, MA dkk. Edisi ke 2. Jakarta

adalah orang yang mendapat amanah untuk mengurus organisasi agar tujuan organisasinya tercapai dan pegawainya sejahtera.<sup>25</sup>

Secara khusus dan spesifik dalam berbagai literatur tidak ada definisi tunggal tentang definisi kepemimpinan. Sebagian besar penulis mengungkapkan kepemimpinan adalah suatu seni dan ilmu pengetahuan yang berbentuk seseorang untuk mampu mempengaruhi dan mengarahkan cara berfikir, bersikap dan bertindak orang yang dipimpinnya sedemikian rupa sehingga bertujuan mencapai tujuan organisasi yang telah ditentukan. Pemimpin mampu merumuskan tujuan, membujuk orang lain untuk membantu mencapai tujuan tersebut, dan memimpin timnya kepada kemenangan.<sup>26</sup>

### 3. Pengertian Kebijakan Pimpinan

Kebijakan pimpinan adalah seperangkat tindakan pemimpin yang didesain untuk mencapai hasil-hasil tertentu yang diharapkan oleh pegawai sebagai konstituen pemimpin yang menjadi garis besar dan dasar rencana dalam pelaksanaan urusan organisasi dan tugas-tugas yang dikembangkan sesuai situasi dan kondisi.<sup>27</sup>

Dalam menjalankan kepemimpinannya, seorang pemimpin mengeluarkan kebijakan-kebijakan antara lain melalui visi dan misi yang digariskan pemimpin. Visi mengandung pengertian ke mana arah organisasi selama masa kepemimpinan yang

---

<sup>25</sup> Didin Hafidhuddin dan Hendri Tanjung, *Manajemen Syariah dalam Praktik*, (Jakarta: Gema Insani, 2003), hal. 119.

<sup>26</sup> Elizabeth O'leary, *Kepemimpinan*, (Yogyakarta : Andi, 2001), hal : 1

<sup>27</sup> Herman Musakabe, *Pelaksanaan Kebijakan, Pengendalian dan Evaluasi Kerja* (online) diakses melalui situs: <http://wordpres.com/2010/03/21/pelaksanaan-kebijakan>

telah ditentukan. Sedangkan misi adalah bagaimana mencapai visi yang telah ditentukan.

#### 4. Bentuk-bentuk Kebijakan Pimpinan

Ada beberapa bentuk kebijakan seorang pemimpin dalam memotivasi pegawainya, ada yang berbentuk penghargaan (*reward*) dan ada yang berbentuk hukuman (*punishment*), bentuk-bentuk ini jelas hanya untuk membangkitkan gairah pegawai dalam menjalankan tugas yang telah diembankan kepadanya guna mencapai tujuan organisasi yang telah disepakati.

Penghargaan (*reward*) adalah jumlah pembayaran yang diterima dan tingkat kesesuaian antara pembayaran tersebut dengan pekerjaan yang dilakukan.<sup>28</sup> Menurut Suwanto dalam bukunya *Perilaku Keorganisasian* menyatakan. Penghargaan (*reward*) adalah sebuah bentuk apresiasi kepada suatu prestasi tertentu yang diberikan, baik dari perorangan ataupun suatu lembaga yang biasanya diberikan dalam bentuk material atau ucapan. Dalam organisasi ada istilah insentif, yang merupakan suatu penghargaan dalam bentuk material atau non material yang diberikan oleh pihak pimpinan organisasi kepada pegawainya agar mereka bekerja dengan menjadikan modal motivasi yang tinggi dan berprestasi dalam mencapai tujuan-tujuan organisasi. Penghargaan tersebut mencakup: uang, status, promosi dan rasa hormat.

---

<sup>28</sup> Sondang P. Siagian, *Kiat Meningkatkan Produktivitas Kerja*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002) hal. 57.

1) Imbalan uang adalah imbalan ekstrinsik yang utama, dan secara umum diakui bahwa uang adalah pendorong utama, namun jika pegawai tidak melihat adanya hubungan antara prestasi dengan kenaikan yang pantas, uang tidak akan menjadi motivator yang kuat sehingga perlu diciptakan sistem penilaian prestasi yang jelas.

2) Status adalah penghargaan antar pribadi yaitu dengan menugaskan individu pada pekerjaan yang berwibawa.

3) Promosi adalah perpindahan seorang pegawai dari satu tempat/ jabatan ke tempat/jabatan lain yang lebih tinggi.

4) Rasa hormat/pengakuan adalah penggunaan manajerial atas pengakuan atau penghargaan melibatkan pengetahuan manajer tentang pelaksanaan pekerjaan yang baik.<sup>29</sup>

#### b. Hukuman (Punishment)

Hukuman (*punishment*) adalah sebuah cara untuk mengarahkan sebuah tingkah laku agar sesuai dengan tingkah laku yang berlaku secara umum. Dalam hal ini, hukuman diberikan ketika sebuah tingkah laku yang tidak diharapkan ditampilkan oleh orang yang bersangkutan atau orang yang bersangkutan tidak memberikan respon atau tidak menampilkan sebuah tingkah laku yang diharapkan.

---

<sup>29</sup> Suwanto, *Perilaku Keorganisasian*, (Yogyakarta: Universitas Atma Jaya, 2011), hal.120

Dalam menjalankan organisasi diperlukan sebuah aturan dan hukum yang berfungsi sebagai alat pengendali agar kinerja pada organisasi tersebut dapat berjalan dengan baik. Jika aturan dan hukum dalam suatu organisasi tidak berjalan baik maka akan terjadi konflik kepentingan baik antarindividu maupun antar organisasi.

Pada beberapa kondisi tertentu, penggunaan hukuman dapat lebih efektif untuk merubah perilaku pegawai, yaitu dengan mempertimbangkan: Waktu, Intensitas, Jadwal, Klarifikasi, dan Impersonalitas (tidak bersifat pribadi).<sup>30</sup>

#### c. Penghargaan dan Hukuman dalam Organisasi

Dalam berorganisasi, pemberlakuan metode penghargaan dan hukuman merupakan hal yang penting untuk membentuk pribadi dari warga organisasi tersebut. Jika hukuman menghasilkan efek jera, maka penghargaan akan menghasilkan efek sebaliknya yaitu ketauladanan, untuk membuat penghargaan (*reward*) dan hukuman (*punishment*) dapat berjalan dengan baik diperlukannya konsistensi yang dapat menjamin bahwa penghargaan yang diberikan haruslah bersifat konkrit (bermanfaat), dan hukuman yang diberikan bersifat keras dan tidak pandang bulu.

Secara teori, penerapan reward dan punishment secara konsekuen dapat membawa pengaruh positif, antara lain:

- a. Mekanisme dan sistem kerja di suatu organisasi menjadi lebih baik, karena adanya tolak ukur kinerja yang jelas.
- b. Kinerja individu dalam suatu organisasi semakin meningkat, karena adanya sistem pengawasan yang objektif dan tepat sasaran.

---

<sup>30</sup> Sondang P. Siagian, *Kiat...* hal. 59

c. Adanya kepastian indikator kinerja yang menjadi ukuran kuantitatif maupun kualitatif tingkat pencapaian kinerja para individu organisasi.

Pada dasarnya keduanya sama-sama dibutuhkan dalam memotivasi seseorang, termasuk dalam memotivasi para pegawai dalam meningkatkan kinerjanya. Keduanya merupakan reaksi dari seorang pimpinan terhadap kinerja dan produktivitas yang telah ditunjukkan oleh bawahannya, hukuman untuk perbuatan jahat dan ganjaran untuk perbuatan baik. Melihat dari fungsinya itu, seolah keduanya berlawanan, tetapi pada hakikatnya sama-sama bertujuan agar seseorang menjadi lebih baik, termasuk dalam memotivasi para pegawai dalam bekerja.<sup>31</sup>

d. Penghargaan dan Hukuman Dalam Pandangan Islam

Dalam memotivasi pegawai, perlu ada penghargaan dan hukuman. Kedua hal ini tidak boleh dipisahkan. Jika yang dilakukan hanya memberi reward saja, maka pegawai akan memiliki semangat untuk melakukan sesuatu karena tujuan-tujuan jangka pendek. Jika yang dilakukan hanya aspek peringatan (hukuman) saja, maka pegawai cenderung menjadi takut dan tidak akan berkembang. Oleh karena itu, kedua-duanya, yaitu penghargaan dan hukuman harus dilakukan. Dalam Islam ada istilah *basyir* (berita gembira) dan *nadzir* (berita ancaman) yang dianalogikan dengan penghargaan dan hukuman. Rasulullah saw sendiri adalah seorang pemberi berita gembira dan pemberi berita ancaman (*basyira wanadzira*).<sup>32</sup>

e. Tujuan Pemberian Penghargaan (*Reward*) dan Hukuman (*Punishment*)

---

<sup>31</sup> Sondang P. Siagian, *Kiat...* hal. 62.

<sup>32</sup> Didin Hafidhuddin dan Hendri Tanjung, *Manajemen Syariah dalam Praktik*, (Jakarta: Gema Insani, 2003), hal. 136

Ada tiga fungsi atau tujuan penting dari penghargaan yang berperan besar bagi pembentukan tingkah laku yang diharapkan, ketiga hal tersebut adalah:

- 1) Memperkuat motivasi untuk memacu diri agar mencapai prestasi.
- 2) Memberikan tanda bagi seseorang yang memiliki kemampuan lebih.
- 3) Bersifat Umum (*Universal*), dimana penghargaan diberikan tanpa melihat status seseorang.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Metode adalah suatu cara atau jalan yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan dengan menggunakan alat-alat tertentu.<sup>33</sup> Metode diartikan sebagai suatu cara atau teknis yang dilakukan dalam penelitian. Sedangkan penelitian diartikan sebagai upaya dalam bidang ilmu pengetahuan yang dijalankan untuk memperoleh fakta-fakta dan prinsip-prinsip dengan sabar, hati-hati dan sistematis untuk mewujudkan kebenaran.<sup>34</sup> Penelitian juga dapat diartikan sebagai kegiatan ilmiah yang berkaitan dengan analisa yang dilakukan secara metodologis, sistematis dan konsisten.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang tujuannya tidak melalui prosedur statistik atau hitungan lainnya. Contoh dapat berupa penelitian tentang kehidupan, riwayat, dan perilaku seseorang. Disamping itu juga tentang peranan organisasi, pergerakan sosial, atau hubungan timbal balik. Sebagian datanya dapat dihitung sebagaimana data sensus, namun analisisnya bersifat kualitatif.<sup>35</sup>

---

<sup>33</sup> Sutrisno Hadi, *Metode Penelitian Hukum*, (Surakarta: UNS Press, 1989), hal. 4.

<sup>34</sup> Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), hal. 24.

<sup>35</sup> Anslem Strauss & Juliet Corbin, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hal. 4.

Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau pelaku yang dapat diamati.<sup>36</sup>

Penelitian deskriptif adalah upaya mendeskripsikan, mencatat, menganalisis, dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang sekarang ini terjadi. Dengan kata lain, penelitian deskriptif ini bertujuan untuk memperoleh informasi-informasi mengenai keadaan saat ini, dan melihat kaitan antara variabel-variabel yang ada.<sup>37</sup> Sedangkan sumber data untuk penelitian ini diperoleh dari studi kepustakaan (*library reasearch*) dan juga studi lapangan (*field reasearch*).

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi yang dijadikan sebagai tempat penelitian dalam pembahasan skripsi ini adalah di Gampong Miruek Taman. Alasan mengambil lokasi ini dikarenakan tertarik untuk meneliti lebih dalam tentang kepemimpinan keuchik perempuan dalam membangun Gampong Miruek Taman khususnya pembangunan di bidang agama dan ekonomi

## **C. Informan**

Sumber Informan dalam penelitian ini terdiri dari Keuchik Gampong Miruek Taman, Sekretaris Gampong, Bendahara Gampong, serta 6 orang masyarakat Gampong Miruek Taman. Dipilihnya sumber informan ini atas alasan mereka lebih

---

<sup>36</sup> Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Cetke 4, (Jakarta: Rhineka Cipta, 2004), hal. 35.

<sup>37</sup> Mardalis, *Metode Penelitian Suatu...*, hal. 26.

mengetahui tentang seluk beluk kepemimpinan keuchik perempuan dalam membangun Gampong Miruek Taman, Keseluruhan informan berjumlah 9 orang.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini serta untuk membahas permasalahan yang ada, maka penulis akan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

##### **1. Observasi**

Observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan pancaindera mata sebagai alat bantu utamanya selain pancaindera lainnya seperti telinga, penciuman, mulut, dan kulit.

Observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja pancaindera mata serta dibantu dengan pancaindera lainnya. Burhan Bungin menyebutkan bahwa observasi adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan.<sup>38</sup> Dalam pengertian lain, observasi adalah pengamatan, pencatatan yang sistematis tentang fenomena penyidikan dengan alat indra. Observasi dilakukan dengan melakukan pengamatan dan pencatatan terhadap hasil wawancara maupun data penelitian lainnya.

---

<sup>38</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007), hal. 115.

## 2. Wawancara

Wawancara yaitu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dan informan. Pewawancara adalah orang yang melakukan wawancara dan menentukan materi yang akan ditanyakan serta kapan dimulai dan kapan diakhiri. Sedangkan informan adalah orang yang di wawancarai dan memberikan informasi kepada pewawancara.<sup>39</sup> Untuk memperoleh data yang lebih valid, peneliti mengadakan wawancara langsung dengan informan selaku Keuchik Gampong Miruek Taman, Sekretaris Gampong, Bendahara Gampong, Tuha 4, kasi pembangunan Serta 6 orang masyarakat Gampong Miruek Taman. Dipilihnya sumber informan ini atas alasan mereka lebih mengetahui tentang seluk beluk kepemimpinan keuchik perempuan dalam membangun Gampong Miruek Taman, Keseluruhan informan berjumlah 12 orang.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data informasi yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang berupa catatan, transkrip, buku-buku, surat kabar, majalah, foto, dan sebagainya yang berkenaan dengan penelitian. Pada intinya metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis.<sup>40</sup> Dalam hal ini peneliti perlu mengumpulkan data yang berupa dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian ini.

---

<sup>39</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif...*, hal. 108.

<sup>40</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif ...*, hal. 123.

Data dokumentasi ini termasuk diantaranya Visi-Misi Gampong Miruek Taman yang bersangkutan dengan pembangunan Gampong Miruek Taman,

### **E. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data merupakan tahap pertengahan dari serangkaian tahap dalam sebuah penelitian yang mempunyai fungsi yang sangat penting. Hasil penelitian yang dihasilkan harus melalui proses analisis data terlebih dahulu agar dapat dipertanggung jawabkan keabsahannya.<sup>41</sup> Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif analisis yaitu suatu metode yang tertuju pada pemecahan masalah yang ada pada pengelompokan data untuk menarik kesimpulan.

Teknik analisis data menurut Miles dan Huberman terdiri atas empat tahap yang harus dilakukan yaitu:

1. Tahap pengumpulan data.
2. Tahap reduksi data
3. Tahap display data.
4. Tahap penarikan kesimpulan atau tahap verifikasi.<sup>42</sup>

Dalam penelitian ini peneliti mengobservasi bagaimana kepemimpinan keuchik perempuan dalam membangun Gampong Miruek Taman yang telah ditelaah, dikaji, dan simpulkan sesuai dengan tujuan dan kegunaan penelitian.<sup>43</sup> Data dalam rangkaian kualitatif selalu berbentuk rangkaian kata-kata bukan rangkaian angka-

---

<sup>41</sup> Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Selemba Humanika, 2012), hlm. 152.

<sup>42</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif dan kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 139.

<sup>43</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Reasearch ...*, hal. 46.

angka. Analisis data merupakan upaya menelaah secara kritis terhadap data penelitian yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.



## BAB IV

### PEMBAHASAN DAN PENELITIAN

#### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

##### 1. Sejarah Aceh Besar

Kabupaten Aceh Besar adalah salah satu kabupaten di Provinsi Aceh, Indonesia. Sebelum dimekarkan pada akhir tahun 1970-an, ibu kota Kabupaten Aceh Besar adalah Kota Banda Aceh. Setelah Kota Banda Aceh berpisah menjadi kotamadya tersendiri, ibu kota kabupaten dipindahkan ke Jantho di Pegunungan Seulawah. Kabupaten Aceh Besar juga merupakan tempat kelahiran pahlawan nasional Cut Nyak Dhien yang berasal dari Lampadang.<sup>44</sup>

Pada waktu Aceh masih sebagai sebuah kerajaan, yang dimaksud dengan Aceh atau Kerajaan Aceh adalah wilayah yang sekarang dikenal dengan nama Kabupaten Aceh Besar ditambah dengan beberapa kenegerian/daerah yang telah menjadi bagian dari Kabupaten Pidie. Selain itu, juga termasuk Pulau Weh (sekarang telah menjadi pemerintah kota Sabang), sebagian wilayah pemerintah kota Banda Aceh, dan beberapa kenegerian/daerah dari wilayah Kabupaten Aceh Barat. Aceh Besar dalam istilah Aceh disebut Aceh Rayeuk. Penyebutan Aceh Rayeuk sebagai Aceh yang sebenarnya karena daerah inilah yang pada mulanya menjadi inti Kerajaan Aceh dan juga karena di situlah terletak ibu kota kerajaan yang bernama Bandar Aceh

---

<sup>44</sup> [https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten\\_Aceh\\_Besar](https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Aceh_Besar) diakses pada tanggal 28 Juli 2021

atau Bandar Aceh Darussalam. Untuk nama Aceh Rayeuk ada juga yang menamakan dengan sebutan Aceh Lhee Sagoe (Aceh Tiga Sagi).<sup>45</sup>

Sebelum dikeluarkannya Undang-Undang Darurat Nomor 7 Tahun 1956, Kabupaten Aceh Besar merupakan daerah yang terdiri dari tiga kawedanan, yaitu Kawedanan Seulimum, Kawedanan Lhoknga dan Kawedanan Sabang. Akhirnya dengan perjuangan yang panjang Kabupaten Aceh besar disahkan menjadi daerah otonom melalui Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1956 dengan ibu kotanya pada waktu itu adalah Banda Aceh dan juga merupakan wilayah hukum Kotamadya Banda Aceh. Sehubungan dengan tuntutan dan perkembangan daerah yang semakin maju dan berwawasan luas, Kota Banda Aceh sebagai ibu kota dianggap kurang efisien lagi, baik untuk masa kini maupun untuk masa yang akan datang. Usaha pemindahan ibu kota tersebut dari Kota Banda Aceh mulai dirintis sejak tahun 1969, lokasi awalnya dipilih Kecamatan Indrapuri yang jaraknya 25 km dari Kota Banda Aceh. Usaha pemindahan tersebut belum berhasil dan belum dapat dilaksanakan sebagaimana diharapkan.

Kemudian pada tahun 1976 usaha perintisan pemindahan ibu kota untuk kedua kalinya mulai dilaksanakan lagi dengan memilih lokasi yang lain yaitu di Kecamatan Seulimeum tepatnya di kemukiman Janthoi yang jaraknya sekitar 52 km dari Kota Banda Aceh.<sup>46</sup>

---

<sup>45</sup> [https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten\\_Aceh\\_Besar](https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Aceh_Besar) diakses pada tanggal 28 Juli 2021

<sup>46</sup> [https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten\\_Aceh\\_Besar](https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Aceh_Besar) diakses pada tanggal 28 Juli 2021

Akhirnya usaha yang terakhir ini berhasil dengan ditandai dengan keluarnya Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 1976 tentang Pemindahan Ibu kota Kabupaten Daerah Tingkat II Aceh Besar dari wilayah Kotamadya Daerah Tingkat II Banda Aceh ke kemukiman Janthoi di Kecamatan Seulimeum, Wilayah Kabupaten Daerah Tingkat II Aceh Besar, berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh tim Departemen Dalam Negeri Republik Indonesia dan Pemerintah Daerah yang bekerjasama dengan Konsultan PT. Markam Jaya yang ditinjau dari segala aspek dapat disimpulkan bahwa yang dianggap memenuhi syarat sebagai ibu kota Kabupaten Daerah Tingkat II Aceh Besar adalah Kemukiman Janthoi dengan nama Kota Jantho.

Setelah ditetapkan Kota Jantho sebagai ibu kota Kabupaten Daerah Tingkat II Aceh Besar yang baru, maka secara bertahap pemindahan ibu kota terus dimulai, dan akhirnya secara serentak seluruh aktivitas perkantoran resmi dipindahkan dari Banda Aceh ke Kota Jantho pada tanggal 29 Agustus 1983, dan peresmiannya dilakukan oleh Bapak Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia pada masa itu, yaitu Bapak Soepardjo Rustam pada tanggal 3 Mei 1984.

Di Kota Jantho hanya terdapat kompleks perumahan dan kantor-kantor pemerintahan, tidak ada losmen ataupun hotel. Kota Jantho dihubungkan dengan labi-labi dengan jarak 60 km dari Banda Aceh, 28 km menuju Saree, dan 12 km menuju

jalan utama Banda Aceh - Medan. Kira-kira 12 km dari Kota Jantho ini terdapat air terjun.<sup>47</sup>

## 2. Tentang Gampong Miruek Taman

Gampong Miruek Taman adalah gampong yang terletak di kecamatan Darussalam kabupaten Aceh Besar. Gampong Miruek Taman berjarak sekitar 6 KM dari pusat perbelanjaan kecamatan Darussalam. Gampong ini juga berada di penghujung kecamatan yang berbatasan dengan kecmatan Baitussalam. Gampong ini juga memiliki akses jalan utama untuk menuju jalan raya Malahayati. Gampong ini merupakan sebuah desa yang sedang melakukan peningkatan di dalam bidang ekonomi dan agama.

Masyarakat Gampong Miruek Taman kebanyakan berprofesi sebagai petani dan peternak. Sebagian puan ada juga yang bekerja sebagai buruh di pabrik batu bata. Karena didesa ini terdapat banyak usaha pabrik batubata. Namun juga ada yang bekerja di perabotan kayu karena didesa ini terdapat perabotan yang besar dan bisa menampung banyak pekerja.

Di Gampong ini juga terdapat usaha BUMG yang dikembangkan oleh desa untuk menciptakan lapangan kerja bagi kaum wanita. Dimana usaha yang dibuat adalah usaha menjahit dan membatik. Banyak para ibu-ibu yang pergi setiap hari untuk bekerja sebagai penjahit dan pembatik.

Urutan Keuchik yang pernah memimpin Gampong Miruek Taman sebagai berikut :

---

<sup>47</sup> [https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten\\_Aceh\\_Besar](https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Aceh_Besar) diakses pada tanggal 28 Juli 2021

Tabel 1.1

No	Nama Keuchik	Tahun
1		
2		
3		
4		
5		
6		
7		

Sumber: *Data Gampong Miruek Taman Kecamatan Darussalam*

*Kabupaten Aceh Besar*

### 3. Kondisi Geografis

#### a. Letak dan Luas Wilayah

Gampong Miruek Taman merupakan salah satu Gampong dari 31 di Kecamatan Darussalam. Gampong Miruek Taman memiliki batasan sebagai berikut :

- 1) Sebelah Utara berbatasan dengan Gampong Cot
- 2) Sebelah Selatan berbatasan dengan Gampong Klieng Cot Aron
- 3) Sebelah Barat berbatasan dengan Gampong Lampeudaya
- 4) Sebelah Timur berbatasan dengan Gampong Angan

#### b. Iklim

Iklim di Gampong Miruek Taman sama dengan Desa-desa lain di Indonesia yaitu Iklim Tropis ( Kemarau dan Penghujan ). Ini berpengaruh bagi tanaman yang ada di Gampong Miruek Taman Kecamatan Darussalam.

#### 4. Kondisi Sosial

##### a. Jumlah Penduduk

Gampong Miruek Taman memiliki 1.128 jiwa yang tersebar dalam 4 dusun, dengan perincian berikut :

**Tabel 1.2**

No	Nama dusun	Jumlah jiwa
1	Blahdeh	276
2	Lampunteut	239
3	Datok	278
4	Pande	335

Sumber : *Data Gampong Miruek Taman Kecamatan Darussalam*

##### b. Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan di Gampong Miruek Taman adalah sebagai berikut :

**Tabel 1.3**

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	SD/MIN	121
2	SMP/MTsN	97
3	SMA/MAN	136
4	SARJANA	83

##### c. Sarana dan Prasarana Gampong

Sarana dan Prasarana Gampong Miruek Taman adalah sebagai berikut :

**Tabel 1.4**

No	Sarana/Prasarana	Jumlah
1	Sarana Ibadah	2
2	Sarana Olahraga	1

3	Sarana Pemerintahan	3
4	Sarana Pendidikan	2
5	Sarana Transportasi	1

## **B. Konsep Kepemimpinan Keuchik Perempuan Dalam Membangun Gampong Miruek Taman dibidang Agama**

Pada saat ini, Gampong Miruek Taman dibawah Kepemimpinan Ibu Ulyani, SE selaku Geuchik Gampong Miruek Taman banyak menuai apresiasi dari berbagai kalangan. Hal ini dapat dilihat dari beberapa program-program pro masyarakat yang dijanjikan saat kampanye sudah mulai direalisasikan.

Mengusung visi dan misi daripada ibu Geuchik salah satunya yaitu memprioritaskan pembangunan di bidang Agama, namun berdasarkan pengamatan awal, kepemimpinan Ulyani, SE dalam membangun Gampong Miruek Taman belum sepenuhnya maksimal dikarenakan Visi Misi yang belum sepenuhnya terealisasikan. Hal ini bisa dilihat dari pembangunan dibidang agama dimana saat ini pelaksanaan syariat Islam di Gampong Miruek Taman belum sepenuhnya maksimal, masih ada tindak pelanggaran syariat Islam seperti cara berpakaian masyarakat di Gampong Miruek Taman terkhususnya cara berpakaian muda mudi yang tidak berbusana sesuai syariat. Kemudian juga masih terdapat ibu-ibu yang keluar dari rumah namun tidak memakai jilbab sehingga nampak auratnya.

Disisi lain juga masih terdapat pelanggaran syariat Islam seperti aktivitas muda mudi non muhrim yang berpacaran di sekitaran Gampong Miruek Taman. Dibidang pelaksanaan ibadah, masih terdapat aktivitas-aktivitas masyarakat seperti

masih membuka warkop atau aktivitas di warung kopi ketika masuk waktu shalat, Adapun jamaah sholat berjamaah di meunasah belum berbanding lurus dengan angka penduduk, hal ini tentunya harus mendapat perhatian dari pemerintah gampong terkhususnya Ulyani, SE agar pembangunan di bidang agama dapat terealisasikan.

Adapun pembangunan dibidang agama yang dilaksanakan oleh ibu Geuchik Gampong Miruek Taman yaitu:

“Pembangunan Gampong Miruek Taman dibidang Agama merupakan satu program penting demi tegaknya gampong yang bersyariat dan masyarakat yang taat kepada Allah SWT”.<sup>48</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Ulyani, SE selaku geuchik Gampong Miruek Taman dapat disimpulkan bahwa Pembangunan Gampong Miruek Taman dibidang agama merupakan satu program penting dalam kepemimpinannya dengan harapan tegaknya gampong bersyariat dan masyarakat yang Taat kepada Allah SWT.

“Kepemimpinan Ibu Ulyani, SE dalam membangun Gampong Miruek Taman dibidang Agama sangatlah respon dan peduli terhadap pembangun Gampong Miruek Taman. Adapun dalam pembangunan dibidang Agama/Syariat Islam, Gampong Miruek Taman memberdayakan pemuda yang telah menuntut ilmu di pesantren atau dayah untuk memberikan penyuluhan tentang Syariat Islam dalam kegiatan keagamaan seperti ceramah setelah sholat magrib dan kegiatan keagamaan lainnya. Disisi lain Ibu Ulyani, SE juga sangat tegas akan pelanggar Syariat Islam di Gampong Miruek Taman”.<sup>49</sup>

---

<sup>48</sup> Wawancara dengan Ibu Ulyani, SE selaku Geuchik Gampong Miruek Taman pada Tanggal 20 Juli 2021 di Kantor Geuchik Gampong Miruek Taman.

<sup>49</sup> Wawancara dengan bapak Khairul Nidham selaku Sekretaris Gampong Miruek Taman Pada Tanggal 20 Juli 2020 di Gampong Miruek Taman.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Khairul Nidham selaku Sekretaris Gampong Miruek Taman dapat disimpulkan Ibu Ulyani selaku pemimpin di Gampong Miruek Taman sangat respon dan peduli terhadap pembangunan dibidang agama. Adapun konsep yang dilakukan yaitu dengan memberdayakan pemuda yang telah menuntut ilmu di pesantren atau dayah untuk memberikan penyuluhan keagamaan kepada masyarakat serta Ibu Ulyani, SE sangat tegas akan pelaku pelanggaran syariat Islam.

“Dibawah kepemimpinan Ibu Ulyani, SE, syariat Islam sudah berjalan dengan baik, dilihat dari segi penerapan beberapa sektor seperti tindak terhadap pelanggaran syariat Islam seperti kasus warkop yang masih buka saat masuk waktu pelaksanaan ibadah sholat, kemudian tindak terhadap pemuda yang lalai dengan game apalagi judi. Semua akan diberikan teguran dan dibarengi dengan dakwah keagamaan yang dilaksanakan di gampong dalam momentum pengajian rutin seminggu sekali, kegiatan maulid, isra mi'raj, 1 muharram dan lainnya.”<sup>50</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Mufatikhul Ikhwan selaku kasi pelayanan Gampong Miruek Taman dapat disimpulkan bahwa Kepemimpinan Ibu Ulyani, SE dalam pembangunan dibidang agama sudah baik. Hal ini didasari oleh tindakan beliau dalam menindak pelanggaran syariat Islam seperti warkop yang masih buka saat masuk waktu pelaksanaan ibadah sholat, kemudian tindak terhadap pemuda yang lalai dengan game apalagi judi. Semua akan diberikan teguran dan dibarengi dengan dakwah keagamaan yang dilaksanakan di gampong dalam momentum pengajian rutin seminggu sekali, kegiatan maulid, isra mi'raj, 1 muharram dan lainnya.

---

<sup>50</sup> Wawancara dengan bapak Mufatikhul Ikhwan selaku Kasi Pelayanan Gampong Miruek Taman pada Tanggal 20 Juli 2021.

Ibu Ulyani, SE juga melaksanakan kegiatan pengajian kepada pemuda, pengajian khusus ibu-ibu dan pengajian kepada bapak-bapak. Adapun pengajian ini dilaksanakan agar kesadaran masyarakat dalam bersyariat Islam semakin tinggi dengan harapan tidak melaksanakan pelanggaran syariat Islam dan taat kepada perintah Allah SWT.<sup>51</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Defrizal selaku kasi administrasi Gampong Miruek Taman dapat disimpulkan bahwa konsep yang dilakukan oleh Ibu Ulyani, SE yaitu melaksanakan kegiatan pengajian kepada pemuda, pengajian khusus ibu-ibu dan pengajian kepada bapak-bapak. Adapun pengajian ini dilaksanakan agar kesadaran masyarakat dalam bersyariat Islam semakin tinggi dengan harapan tidak melaksanakan pelanggaran syariat Islam dan taat kepada perintah Allah SWT.

Beliau memberikan himbauan kepada masyarakat untuk tidak melakukan pelanggaran. Beliau juga menghimbau kepada ibu-ibu untuk memakai penutup kepala agar tidak nampak aurat saat ke luar rumah. Himbauan ini bisa dalam bentuk nasehat dalam rapat gampong, pengajian bahkan bisa dalam bentuk teguran langsung.<sup>52</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Yusrawati selaku masyarakat Gampong Miruek Taman dapat disimpulkan bahwa Ibu Ulyani kerap memberi himbauan kepada masyarakat untuk menjalankan syariat Islam dalam bentuk nasehat maupun teguran.

Sejauh ini, masih ada pelanggaran syariat Islam seperti ibu-ibu tidak memakai jilbab saat keluar walaupun di perkarangan rumah, anak muda yang lalai dengan game online sehingga melupakan kewajiban serta pelaksanaan ibadah solat 5 waktu yang masyarakat hanya beberapa saja yang menunaikan secara jamaah di meunasah. Namun

---

<sup>51</sup> Wawancara dengan bapak Defrizal selaku Kasi Administrasi Gampong Miruek Taman pada Tanggal 20 Juli 2021.

<sup>52</sup> Wawancara dengan Yusrawati selaku masyarakat Gampong Miruek Taman pada Tanggal 21 Juli 2021.

ibu Ulyani, SE terus memberikan pencerahan dan teguran baik dalam kegiatan gampong maupun dengan tindakan mengundang pendakwah untuk memberikan tausiyah agama.<sup>53</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ayu Maulina selaku masyarakat Gampong Miruek Taman dapat disimpulkan bahwa ditengah adanya pelanggaran seperti ibu-ibu tidak memakai jilbab saat keluar walaupun di perkarangan rumah, anak muda yang lalai dengan game online sehingga melupakan kewajiban serta pelaksanaan ibadah solat 5 waktu yang masyarakat hanya beberapa saja yang menunaikan secara jamaah di meunasah, ibu Ulyani, SE selaku pemimpin Gampong Miruek Taman terus memberikan pencerahan dan teguran baik dalam kegiatan gampong maupun dengan tindakan mengundang pendakwah untuk memberikan tausiyah agama.

Dalam pembangunan di bidang agama, ibu Ulyani, SE melaksanakan berbagai kebutuhan spiritual masyarakat seperti memberdayakan pemuda gampong yang menuntut ilmu di dayah-dayah untuk memberikan penyuluhan keagamaan kepada masyarakat. Kemudian juga mengundang pendakwah untuk mengisi kegiatan keagamaan, memberikan himbauan dan teguran agar masyarakat tidak melanggar syariat Islam serta menjalankan perintah agama.<sup>54</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Rahmad Iqbal selaku masyarakat Gampong Miruek Taman dapat disimpulkan bahwa konsep daripada pembangunan dibidang agama yaitu dengan memberdayakan pemuda gampong yang menuntut ilmu di dayah-dayah untuk memberikan penyuluhan keagamaan kepada masyarakat.

---

<sup>53</sup> Wawancara dengan Ayu Maulina selaku masyarakat Gampong Miruek Taman pada Tanggal 21 Juli 2021.

<sup>54</sup> Wawancara dengan Rahmad Iqbal selaku masyarakat Gampong Miruek Taman pada Tanggal 21 Juli 2021.

Kemudian juga mengundang pendakwah untuk mengisi kegiatan keagamaan, memberikan himbauan dan teguran agar masyarakat tidak melanggar syariat Islam serta menjalankan perintah agama.

Ibu Ulyani, SE selaku Geuchik Gampong Miruek Taman selalu mengupayakan pencegahan terhadap pelanggaran syariat seperti memberikan himbauan dan memberikan pendidikan keagamaan dalam bentuk dakwah dan penyuluhan keagamaan untuk meminimalisir pelanggaran tersebut, namun jika ada pelanggaran terhadap syariat Islam akan ditindak tegas baik dengan teguran maupun dengan pembinaan.<sup>55</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Faisal Fahmi selaku masyarakat Gampong Miruek Taman dapat disimpulkan bahwa Geuchik Gampong Miruek Taman selalu mengupayakan pencegahan terhadap pelanggaran syariat seperti memberikan himbauan dan memberikan pendidikan keagamaan dalam bentuk dakwah dan penyuluhan keagamaan untuk meminimalisir pelanggaran syariat Islam.

Pemerintah Gampong Miruek Taman memfasilitasi masyarakat dalam beribadah dan belajar ilmu agama seperti pengajian di meunasah yang menjadi rutinitas dalam gampong.<sup>56</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Muhajir selaku masyarakat Gampong Miruek Taman dapat disimpulkan bahwa Ibu Ulyani, SE memfasilitasi masyarakat dalam beribadah dan belajar ilmu agama seperti pengajian di meunasah yang menjadi rutinitas dalam gampong.

---

<sup>55</sup> Wawancara dengan Faisal Fahmi selaku masyarakat Gampong Miruek Taman pada Tanggal 23 Juli 2021.

<sup>56</sup> Wawancara dengan Muhajir selaku masyarakat Gampong Miruek Taman pada Tanggal 23 Juli 2021.

Sejauh ini yang saya lihat, setiap pelanggaran syariat Islam di Gampong Miruek Taman selalu ditindak dengan tegas, pelanggaran bisa seperti adanya pemuda yang lalai dengan game online, kemudian ibu-ibu yang belum berkerudung dan pelaksanaan ibadah solat berjamaah yang belum berbanding lurus dengan angka penduduk gampong. Ibu Ulyani, SE berupaya melakukan pembinaan terhadap pelanggaran tersebut.<sup>57</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Khairul Akhyar selaku masyarakat Gampong Miruek Taman dapat disimpulkan bahwa masih adanya pelanggaran syariat Islam seperti adanya pemuda yang lalai dengan game online, kemudian ibu-ibu yang belum berkerudung dan pelaksanaan ibadah solat berjamaah yang belum berbanding lurus dengan angka penduduk gampong. Ibu Ulyani, SE berupaya melakukan pembinaan terhadap pelanggaran tersebut.

Ibu Ulyani, SE berupaya keras agar pembangunan bidang agama di gampong Miruek Taman dapat terlaksana dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan adanya program yang dijalankan seperti melaksanakan pengajian, memberikan himbauan serta teguran kepada masyarakat gampong Miruek Taman. Dan apabila ada yang melanggar maka akan segera ditindak baik dengan pembinaan dan lain sebagainya.<sup>58</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Khairul Akhyar selaku masyarakat Gampong Miruek Taman dapat disimpulkan bahwa Ibu Ulyani, SE berupaya agar pembangunan bidang agama dapat terlaksana dengan baik. Hal ini dasari oleh adanya program yang dijalankan seperti melaksanakan pengajian, memberikan himbauan

---

<sup>57</sup> Wawancara dengan Khairul Akhyar selaku masyarakat Gampong Miruek Taman pada Tanggal 23 Juli 2021.

<sup>58</sup> Wawancara dengan Fahrudin Nazar selaku masyarakat Gampong Miruek Taman pada Tanggal 23 Juli 2021.

serta teguran kepada masyarakat gampong Miruek Taman. Dan apabila ada yang melanggar maka akan segera ditindak baik dengan pembinaan dan lain sebagainya.

Didalam gampong Miruek Taman masih ada pelanggaran syariat Islam seperti ibu-ibu yang tidak berkerudung saat keluar rumah walaupun masih diperkarangan rumah. Kemudian ada pemuda yang masih lalai bermain game online di warkop dan pos penjagaan sehingga lupa kewajibannya dengan manusia dan dengan Allah, adanya masyarakat yang masih belum melaksanakan syariat islam dibidang pengamalan ibadah seperti melaksanakan ibadah solat berjamaah. Hal ini menjadi tugas pokok dan kewajiban bersama agar dapat diminimalisir. Kami berupaya dengan memberikan himbauan saat ada acara gampong, rapat gampong dan mengundang pendakwah untuk mengisi kegiatan keagamaan serta memberdayakan pemuda gampong Miruek Taman yang telah pulang dari pesantren dan dayah-dayah untuk memberikan penyuluhan kepada masyarakat baik dengan menasehati maupun menegur jika ada penyelewengan dibidang agama. Hal ini kita lakukan agar terciptanya masyarakat gampong Miruek Taman yang bersyariat dan masyarakat yang taat kepada Allah SWT. Jika itu terealisasi maka kehidupan dalam gampong akan damai dan sejahtera.<sup>59</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Ulyani, SE dapat disimpulkan bahwa di dalam gampong Miruek Taman masih terdapat pelanggaran seperti ibu-ibu yang tidak berkerudung saat keluar rumah walaupun masih diperkarangan rumah. Kemudian ada pemuda yang masih lalai bermain game online di warkop dan pos penjagaan sehingga lupa kewajibannya dengan manusia dan dengan Allah, adanya masyarakat yang masih belum melaksanakan syariat islam dibidang pengamalan ibadah seperti melaksanakan ibadah solat berjamaah. Hal ini menjadi tugas pokok dan kewajiban bersama agar dapat diminimalisir. Ibu Ulyani, SE berupaya memberikan himbauan saat ada acara gampong, rapat gampong dan mengundang pendakwah

---

<sup>59</sup> Wawancara dengan Ibu Ulyani, SE selaku Geuchik Gampong Miruek Taman pada Tanggal 20 Juli 2021 di Kantor Geuchik Gampong Miruek Taman.

untuk mengisi kegiatan keagamaan serta memberdayakan pemuda gampong Miruek Taman yang telah pulang dari pesantren dan dayah-dayah untuk memberikan penyuluhan kepada masyarakat baik dengan menasehati maupun menegur jika ada penyelewengan dibidang agama. Hal ini dilaksanakan dengan harapan agar terciptanya masyarakat gampong Miruek Taman yang bersyariat dan masyarakat yang taat kepada Allah SWT. Jika itu terealisasi maka kehidupan dalam gampong akan damai dan sejahtera.

### **C. Faktor Pendukung Dan Penghambat Keuchik Perempuan Dalam Membangun Gampong Miruek Taman Dibidang Agama**

#### **1. Faktor Pendukung**

##### **a. Internal**

Faktor pendukung pelaksanaan pembangunan dibidang agama adalah adanya kontrol dari pemerintah gampong dan masyarakat untuk meminimalisir pelanggaran syariat Islam.<sup>60</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Ulyani, SE dapat disimpulkan bahwa dalam faktor pendukung internal, terdapat kontrol dari pada pemerintah gampong sendiri dan juga masyarakat sehingga dapat meminimalisir adanya pelanggaran syariat Islam.

Adanya dukungan daripada masyarakat gampong untuk memberantas pelanggaran syariat Islam. Masyarakat mendukung kebijakan Ibu Ulyani, SE dan berupaya agar tegaknya gampong yang bersyariat dan masyarakat yang taat.<sup>61</sup>

---

<sup>60</sup> Wawancara dengan Ibu Ulyani, SE selaku Geuchik Gampong Miruek Taman pada Tanggal 20 Juli 2021 di Kantor Geuchik Gampong Miruek Taman.

<sup>61</sup> Wawancara dengan bapak Khairul Nidham selaku Sekretaris Gampong Miruek Taman Pada Tanggal 20 Juli 2020 di Gampong Miruek Taman.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Khairul Nidham dapat disimpulkan bahwa dalam faktor pendukung internal yaitu adanya dukungan yang besar dari masyarakat, masyarakat menginginkan tegaknya gampong yang bersyariat yang didalamnya masyarakat yang taat.

b. Eksternal

Adanya pendakwah yang berhadir kedalam masyarakat untuk memberikan tausiyah keagamaan kepada masyarakat. Masyarakat sangat membutuhkan kegiatan tersebut sehingga masyarakat dapat belajar agama dan mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari hari.<sup>62</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Fahrur Nazar dapat disimpulkan bahwa dalam faktor pendukung eksternal yaitu Adanya pendakwah yang berhadir kedalam masyarakat untuk memberikan tausiyah keagamaan kepada masyarakat sehingga masyarakat dapat belajar agama dan mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari hari.

Adanya dukungan yang besar dari pemerintah Kabupaten Aceh Besar untuk melaksanakan berbagai program keagamaan dengan harapan dapat terciptanya gampong Syariat. Ini menjadi dorongan besar bagi pemerintah gampong untuk terus melaksanakan pembangunan dibidang agama.<sup>63</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Mufatikhul Ikhwan dapat disimpulkan bahwa dalam faktor pendukung eksternal yaitu adanya dukungan dari pemerintah Kabupaten Aceh Besar untuk melaksanakan berbagai program keagamaan dengan

---

<sup>62</sup> Wawancara dengan Fahrur Nazar selaku masyarakat Gampong Miruek Taman pada Tanggal 23 Juli 2021.

<sup>63</sup> Wawancara dengan bapak Mufatikhul Ikhwan selaku Kasi Pelayanan Gampong Miruek Taman pada Tanggal 20 Juli 2021.

harapan dapat terciptanya gampong Syariat. Hal ini menjadi dorongan untuk terus melaksanakan pembangunan gampong dibidang agama.

## 2. Faktor Penghambat

### a. Internal

Adanya masyarakat yang masih terus belum peka dengan syariat Islam. Yaitu masih adanya pelanggaran syariat Islam di Gampong.<sup>64</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Faisal Fahmi dapat disimpulkan bahwa dalam faktor penghambat internal yaitu Adanya masyarakat yang masih terus belum peka dengan syariat Islam. Yaitu masih adanya pelanggaran syariat Islam di Gampong.

Masyarakat gampong walaupun sudah diberikan penyuluhan dalam bentuk pengajian dan pembinaan namun masih kerap melanggar syariat Islam seperti pemuda yang masih terus saja lalai dengan game online dan masih ada ibu-ibu yang keluar kepekarangan rumah tanpa memakai jilbab.<sup>65</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Defrizal dapat disimpulkan bahwa dalam faktor penghambat internal yaitu adanya masyarakat gampong walaupun sudah diberikan penyuluhan dalam bentuk pengajian dan pembinaan namun masih kerap melanggar syariat Islam.

---

<sup>64</sup> Wawancara dengan Faisal Fahmi selaku masyarakat Gampong Miruek Taman pada Tanggal 23 Juli 2021

<sup>65</sup> Wawancara dengan bapak Defrizal selaku Kasi Administrasi Gampong Miruek Taman pada Tanggal 20 Juli 2021.

## b. Eksternal

Adanya pengaruh dari luar yaitu pengaruh dari media sosial sehingga masyarakat lalai dengan kewajibannya sebagai umat Islam.<sup>66</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Ulyani, SE dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh dari media sosial yang menyebabkan adanya pelanggaran syariat Islam seperti pengaruh media sosial.

Adanya faktor pengaruh dari luar yang menyebabkan masyarakat lalai. Lalai dengan game online, lalai dengan media sosial sehingga masyarakat menganggap pelanggaran syariat Islam yang dilakukannya meruoakan hal wajar sesuai dengan zaman.<sup>67</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ayu Maulina dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh dari luar yang menyebabkan masyarakat lalai. Lalai dengan game online, lalai dengan media sosial sehingga masyarakat menganggap pelanggaran syariat Islam yang dilakukannya meruoakan hal wajar sesuai dengan zaman.

## D. Pembahasan

Gampong Miruek Taman adalah gampong yang terletak di kecamatan Darussalam kabupaten Aceh Besar. Gampong Miruek Taman berjarak sekitar 6 KM dari pusat perbelanjaan kecamatan Darussalam. Gampong ini juga berada di penghujung kecamatan yang berbatasan dengan kecmatan Baitussalam. Gampong ini juga memiliki akses jalan utama untuk menuju jalan raya Malahayati. Gampong ini

---

<sup>66</sup> Wawancara dengan Ibu Ulyani, SE selaku Geuchik Gampong Miruek Taman pada Tanggal 20 Juli 2021 di Kantor Geuchik Gampong Miruek Taman.

<sup>67</sup> Wawancara dengan Ayu Maulina selaku masyarakat Gampong Miruek Taman pada Tanggal 21 Juli 2021.

merupakan sebuah desa yang sedang melakukan peningkatan di dalam bidang ekonomi dan agama.

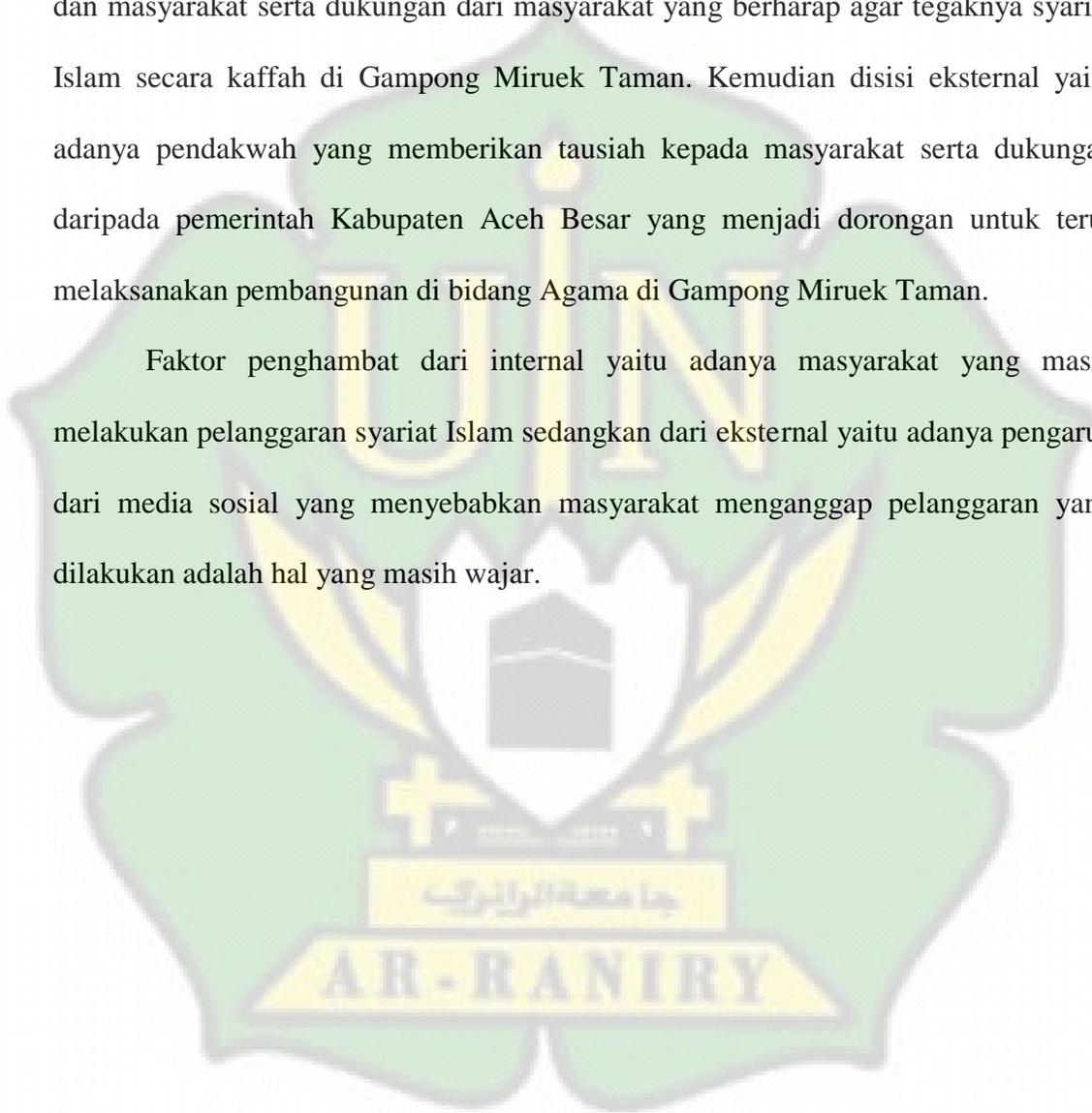
Adapun konsep kepemimpinan Ibu Ulyani, SE dalam membangun Gampong Miruek Taman dibidang Agama diawali program yang dilakukan diantaranya peningkatan pembinaan Keagamaan atau Syariat Islam, dakwah generasi muda yang merupakan masyarakat Gampong Miruek Taman Sendiri, pembinaan kepada masyarakat, pembinaan Aqidah Umat melalui pengajian rutin dan dakwah keagamaan, penyuluhan Agama Islam dan himbauan kepada masyarakat untuk tidak melakukan pelanggaran syariat Islam. adapun himbauan yaitu tentang menghentikan aktivitas muamalah menjelang azan berkumandang dan himbauan lainnya agar masyarakat tidak melakukan pelanggaran syariat Islam. Tindakan terhadap pelanggaran Syariat Islam juga sudah dilakukan dengan tegas yaitu dengan teguran yang dilanjutkan dengan pembinaan keagamaan kepada pelanggar.

Menurut observasi dan analisa saat penelitian, pembangunan dibidang Agama di Gampong Miruek Taman di bawah kepemimpinan Ibu Ulyani, SE dapat dikatakan sudah mumpuni sehingga perwujudan gampong yang bersyariat sudah berjalan sangat baik selama 3 tahun, namun masih ada tingkat pelanggaran syariat Islam seperti pelaksanaan ibadah shalat 5 waktu baik secara berjamaah maupun secara individu masih belum maksimal, hal ini dibuktikan saat masuk waktu shalat, masih banyak masyarakat yang berkegiatan serta cara berpakaian masyarakat yang belum sepenuhnya sesuai dengan syariat. Penegakan Syariat Islam harus dimulai dari

kesadaran seluruh lapisan masyarakat sehingga penerapan Syariat Islam di Gampong Miruek Taman secara kaffah dapat terwujud.

Adapun faktor pendukung dari internal yaitu adanya kontrol dari pemerintah dan masyarakat serta dukungan dari masyarakat yang berharap agar tegaknya syariat Islam secara kaffah di Gampong Miruek Taman. Kemudian disisi eksternal yaitu adanya pendakwah yang memberikan tausiah kepada masyarakat serta dukungan daripada pemerintah Kabupaten Aceh Besar yang menjadi dorongan untuk terus melaksanakan pembangunan di bidang Agama di Gampong Miruek Taman.

Faktor penghambat dari internal yaitu adanya masyarakat yang masih melakukan pelanggaran syariat Islam sedangkan dari eksternal yaitu adanya pengaruh dari media sosial yang menyebabkan masyarakat menganggap pelanggaran yang dilakukan adalah hal yang masih wajar.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

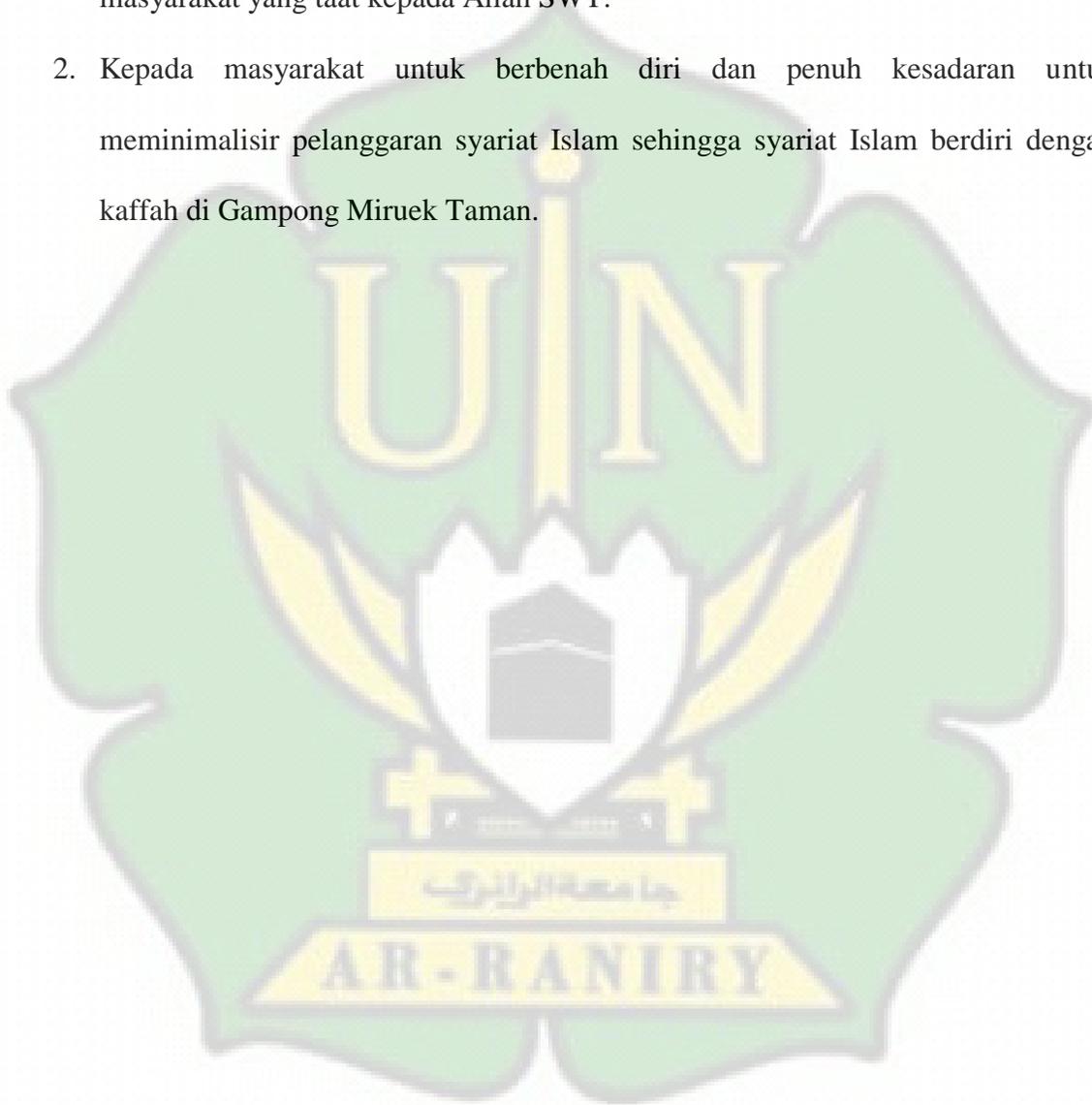
1. Gampong Miruek Taman adalah gampong yang terletak di kecamatan Darussalam kabupaten Aceh Besar. Gampong Miruek Taman berjarak sekitar 6 KM dari pusat perbelanjaan kecamatan Darussalam. Gampong ini juga berada di penghujung kecamatan yang berbatasan dengan kecamatan Baitussalam. Gampong ini juga memiliki akses jalan utama untuk menuju jalan raya Malahayati. Gampong ini merupakan sebuah desa yang sedang melakukan peningkatan di dalam bidang ekonomi dan agama.
2. konsep kepemimpinan Ibu Ulyani, SE dalam membangun Gampong Miruek Taman dibidang Agama diawali program yang dilakukan diantaranya peningkatan pembinaan Keagamaan atau Syariat Islam, dakwah generasi muda yang merupakan masyarakat Gampong Miruek Taman Sendiri, pembinaan kepada masyarakat, pembinaan Aqidah Umat melalui pengajian rutin dan dakwah keagamaan, penyuluhan Agama Islam dan himbauan kepada masyarakat untuk tidak melakukan pelanggaran syariat Islam. Adapun himbauan yaitu tentang menghentikan aktivitas muamalah menjelang azan berkumandang dan himbauan lainnya agar masyarakat tidak melakukan pelanggaran syariat Islam. Tindakan terhadap pelanggaran Syariat Islam juga sudah dilakukan dengan tegas yaitu dengan teguran yang dilanjutkan dengan pembinaan keagamaan kepada pelanggar. Pembangunan dibidang Agama di Gampong Miruek Taman di bawah

kepemimpinan Ibu Ulyani, SE dapat dikatakan sudah mumpuni sehingga perwujudan gampong yang bersyariat sudah berjalan sangat baik selama 3 tahun, namun masih ada tingkat pelanggaran syariat Islam seperti pelaksanaan ibadah shalat 5 waktu baik secara berjamaah maupun secara individu masih belum maksimal, hal ini dibuktikan saat masuk waktu shalat, masih banyak masyarakat yang berkegiatan serta cara berpakaian masyarakat yang belum sepenuhnya sesuai dengan syariat. Penegakan Syariat Islam harus dimulai dari kesadaran seluruh lapisan masyarakat sehingga penerapan Syariat Islam di Gampong Miruek Taman secara kaffah dapat terwujud.

3. Faktor pendukung dari internal yaitu adanya kontrol dari pemerintah dan masyarakat serta dukungan dari masyarakat yang berharap agar tegaknya syariat Islam secara kaffah di Gampong Miruek Taman. Kemudian disisi eksternal yaitu adanya pendakwah yang memberikan tausiah kepada masyarakat serta dukungan daripada pemerintah Kabupaten Aceh Besar yang menjadi dorongan untuk terus melaksanakan pembangunan di bidang Agama di Gampong Miruek Taman. Faktor penghambat dari internal yaitu adanya masyarakat yang masih melakukan pelanggaran syariat Islam sedangkan dari eksternal yaitu adanya pengaruh dari media sosial yang menyebabkan masyarakat menganggap pelanggaran yang dilakukan adalah hal yang masih wajar.

**B. Saran**

1. Kepada Pemerintah Gampong Miruek Taman dengan harapan terus melakukan pembangunan dibidang Agama dan menjadikan Gampong bersyariat dengan masyarakat yang taat kepada Allah SWT.
2. Kepada masyarakat untuk berbenah diri dan penuh kesadaran untuk meminimalisir pelanggaran syariat Islam sehingga syariat Islam berdiri dengan kaffah di Gampong Miruek Taman.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi, 2007. *Psikologi sosial*, Jakarta: Rineka Cipta
- Anslem Strauss & Juliet Corbin, 2013. *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Pustaka Pelajar
- Burhan Bungin, 2007. *Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007
- Didin Hafidhuddin dan Hendri Tanjung, 2003. *Manajemen Syariah dalam Praktik*, Jakarta: Gema Insani
- Dunn, William N. 1999. *Analisis Kebijakan*. Diterjemahkan Drs. Samodra Wibawa, MA dkk. Edisi ke 2. Jakarta
- Elizabeth O'leary, 2001. *Kepemimpinan*, Yogyakarta : Andi
- Haris Herdiansyah, 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Selemba Humanika
- Herman Musakabe, *Pelaksanaan Kebijakan, Pengendalian dan Evaluasi Kerja* (online) diakses melalui situs: <http://wordpress.com/2010/03/21/pelaksanaan-kebijakan>
- Imam Munawwir, *Asas-asas Kepemimpinan dalam Islam*, Surabaya: Usaha Nasional
- Kartini Kartono, 2006. *Pemimpin dan Kepemimpinan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Kartono Kartini, 1983. *Pemimpin dan Kepemimpinan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Khaira Maulana, 2017. *Peran Kepemimpinan Di Panti Jompo (Rumah Sejahtera Geunaseh Sayang Ulee Kareng)*. Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry
- Khatip Pahlawan Kayo, 2005. *Kepemimpinan Islam dan Dakwah*, Jakarta : Amzah
- Khoirudin Nasution, 2002. *Fazlur Rahman Tentang Wanita*, Yogyakarta: Tazzafa
- M. L. Jingan, 2012. *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

- Mardalis, 2006. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Marfaza, 2016. *Kepemimpinan Dayah Balee Aceh Dalam Membina Akhlak Masyarakat Kecamatan Kuala Batee (Studi Kasus Desa Blang Panyang)*. Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry
- Margono, 2004. *Metode Penelitian Pendidikan, Cetke 4*, Jakarta: Rhineka Cipta
- Melayu Hasibuan, 2007. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Bumi Aksara
- Muwahid Shulthan, 2013. *Model Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam meningkatkan kinerja guru*, Yogyakarta: Teras
- Nurul Hidayanti, 2018. *Peran Pemimpin Gampong Percontohan Syariat Islam Dalam Peningkatan Kapasitas Masyarakat*, Skripsi, Program Studi S1 Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh
- Randy R. Writnolo dan Riant Nugroho Dwidjowijoto, 2006. *Manajemen Pembangunan Indonesia*, (PT Elex Media Komputindo
- Sondang P. Siagian, *Kiat Meningkatkan Produktivitas Kerja*, Jakarta: Rineka Cipta,
- Sondang P. Siagian, 2009. *Teori dan Praktek kepemimpinan*, Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiono, 2012. *Metode Penelitian Kualitatif dan kuantitatif*, Bandung: Alfabeta
- Sutrisno Hadi, 1989. *Metode Penelitian Hukum*, Surakarta: UNS Press
- Suwarto, 2012. *Perilaku Keorganisasian*, (Yogyakarta: Universitas Atma Jaya
- Veithzal Rivai, 2004. *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*, (PT. Raja Grafindo Persada

Sumber Lainnya:

[https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten\\_Aceh\\_Besar](https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Aceh_Besar) diakses pada tanggal 28 Juli 2021

<https://regional.kompas.com/read/2013/04/08/19385811/mengapa.thatcher.dijuluki.wanita.besi>

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH  
Nomor: B.300/Un.08/FDK/Kp.00.4/1/2021  
Tentang

Pembimbing Skripsi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Semester Ganjil Tahun Akademik 2020/2021

DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi mahasiswa pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing Skripsi yang dituangkan ke dalam Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.
- b. Bahwa yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai Pembimbing Skripsi.
- Mengingat : 1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;
10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;
11. Keputusan Menteri Agama No. 153 Tahun 1968, tentang Penetapan Pendirian Fakultas Dakwah IAIN Ar-Raniry;
12. Keputusan Menteri Agama Nomor 40 tahun 2008 tentang Statuta IAIN Ar-Raniry;
13. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry No. 01 Tahun 2015 tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur PPs dalam Lingkungan UIN Ar-Raniry;
14. DIPA UIN Ar-Raniry Nomor: 025.04.2.423925/2021, Tanggal 23 November 2020.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry sebagai Pembimbing Skripsi Mahasiswa.
- Pertama : Menunjuk Sdr. 1). Dr. Jailani, M.Si. (Sebagai Pembimbing Utama)  
2). Muzakkir Zabir, S.Sos.I., MA (Sebagai Pembimbing Kedua)
- Untuk membimbing Skripsi:  
Nama : Rizki Fonna  
NIM/Jurusan : 160403016/Manajemen Dakwah (MD)  
Judul : Kepemimpinan Keuchik Perempuan dalam Membangun Gampong Miruk Taman Kecamatan Darussalam
- Kedua : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Ketiga : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2021;
- Keempat : Segala sesuatu akan diubah dan ditetapkan kembali apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan di dalam Surat Keputusan ini.
- Kutipan : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di: Banda Aceh  
Pada Tanggal: 21 Januari 2021  
8 Jumadil Akhir 1442

an. Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh  
Dekan,

  
Fakhri

- Tembusan:
1. Rektor UIN Ar-Raniry;
  2. Kabag. Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry;
  3. Pembimbing Skripsi;
  4. Mahasiswa yang bersangkutan;
  5. Arsip.

Keterangan:  
SK berlaku sampai dengan tanggal: 21 Januari 2022



**PEMERINTAH KABUPATEN ACEH BESAR  
KECAMATAN DARUSSALAM  
GAMPONG MIRUEK TAMAN**

Sekretariat : Gampong Miruek Taman Kec. Darussalam Kab. Aceh Besar, Kode Pos 23374

Nomor : 41 / 2006 / VIII / 2021  
Lamp : -  
Perihal : **Telah Melaksanakan Penelitian**

Miruek Taman, 3 Agustus 2021  
Kepada YTH,  
Dekan Fakultas  
Dakwah dan Komunikasi  
Di-  
Tempat

1. Sehubungan dengan surat Wakil Dekan No: B.5807/Un.08/FDK/PP.00.9/08/2021 tanggal 2 Agustus 2021, perihal Penelitian Ilmiah Mahasiswa yang diajukan di Gampong Miruek Taman Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar.

2. Sehubungan dengan hal tersebut di atas, dengan ini dilaporkan kepada Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, bahwa saudara :

N a m a : Rizki Fonna  
NIM : 160403016  
Semester / Jurusan : X / Manajemen Dakwah  
Judul : **Kepemimpinan Keuchik Perempuan dalam membangun Gampong Miruek Taman.**

Demikian surat balasan ini kami sampaikan, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Miruek Taman, 3 Agustus 2021  
Keuchik Gampong Miruek Taman

ULYANI, SE







جامعة الزاوية

AR-RANIRY